

**PENGARUH PENGUASAAN MATERI BAHASA ARAB TERHADAP  
EFEKTIFITAS MENGHAFAL AL-QUR'AN PADA SANTRI PONDOK  
PESANTREN PUTRI TACHFIDZUL-QUR'AN AL-CHALIMI SOKARAJA**



**S K R I P S I**

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto  
untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Strata Satu Agama**

Oleh :

Nama : Lutfi Priyngani  
NIM : 6195075  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO**

**2000**

Drs. H. Khariri, M. Ag.  
Dosen STAIN Purwokerto

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
An. Lutfi Priyanggani

Purwokerto, 7 Pebruari 2000  
Kepada Yth.  
Bapak Ketua Sekolah Tinggi  
Agama Islam Negeri Purwoker-  
to

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya mengadakan koreksi dan perbaikan se-  
perlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi  
saudari :

N a m a : Lutfi Priyanggani

N I M : 6195075

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

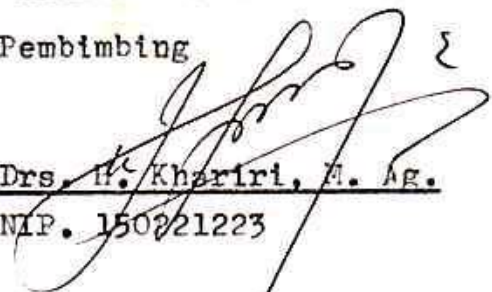
Judul : PENGARUH PENGUASAAN MATERI BAHASA ARAB  
TERHADAP EFEKTIFITAS MENGHAFAL AL-QUR-  
AN PADA SANTRI PONDOK PESANTREN PUTRI  
TACHFIDZUL-QUR'AN AL-CHALIMI SOKARAJA.

Dengan ini saya mohon skripsi saudari tersebut da-  
pat dimunaqosahkan.

Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing

  
Drs. H. Khariri, M. Ag.

NIP. 150221223



DEPARTEMEN AGAMA RI  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
( S T A I N )

Alamat : Jln. Jend. A. Yani No. 40 A. Telp. & Fax. 0281 - 35624 Purwokerto 53126

P E N G E S A H A N

Skripsi Saudari : Lutfi Priyangan  
N I M : 6195075  
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Bahasa Arab  
Judul Skripsi : PENGARUH PENGUASAAN MATERI BAHASA ARAB -  
TERHADAP EFEKTIFITAS MENGHAFAL AL-QUR'AN  
PADA SANTRI PONDOK PESANTREN PUTRI TACH-  
FIDZUL QUR'AN AL-CHALIMI SOKARAJA

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Sekolah Tinggi Agama  
Islam Negeri Purwokerto pada tanggal :

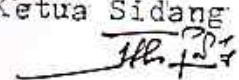
21 Februari 2000

Dan dapat diterima sebagai kelengkapan ujian akhir dalam -  
rangka menyelesaikan studi program Sarjana Strata Satu ( S1 )  
guna memperoleh gelar Sarjana Agama Ilmu Tarbiyah.

Purwokerto, 28 Februari 2000


Sidang Dewan Munaqosah

Ketua Sidang

  
Drs. H. Muchjiddin Dimjati


NIP : 150 110 488

Sekretaris Sidang

  
Drs. Munjin

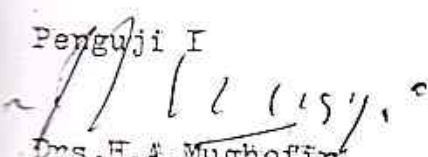
NIP : 150 253 871

Pembimbing

  
Drs. H. Khairi M. Ag

NIP : 150 221 223

Penguji I

  
Drs. H. A. Mughofir

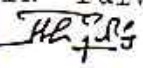
NIP : 150 071 118

Penguji II

  
Dra. Hj. Mahmudah

NIP : 150 217 924

Mengetahui/Mengesahkan  
Ketua STAIN Purwokerto

  
Drs. H. Muchjiddin Dimjati

NIP : 150 110 488



## KATA PERSEMBAHAN.

Karya ini kupersembahkan teruntuk :

- 1.. Ibunda dan Ayahanda yang Terhormat
- 2.. Suamiku Tercinta : Drs. Imam Khusaini
- 3.. Anak-anakku Tersayang : - Qoory Dhianatika  
- Nashriël Adli Muhammad
- 4.. Kakak dan Adik-adikku Terkasih
- 5.. Teman-teman senasib dan seperjuangan

MOTTO

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدْرِكٍ

" Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran ? " ( Q.S. Al-Qomar : 17 )

## KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ  
سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. Tuhan yang maha pemurah pencurah rahmah, Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah keharibaan Nabi dan Rasul akhir zaman, pemimpin yang jadi cermin dan tokoh yang patut dicontoh yaitu Rasulullah Muhammad Saw. serta terlimpah pula pada keluarga dan sahabat-sahabatnya yang utama.

Berkat karunia dan hidayat Allah Swt. penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "PENGARUH Penguasaan Materi Bahasa Arab Terhadap Efektifitas Menghafal Al-Qur'an pada Santri Pondok Pesantren Putri Tachfidzul-Qur'an Al-Chalimi Sokaraja".

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini, banyak melibatkan berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan penghargaan dan terimakasih yang tulus kepada :

1. Bapak Drs. H. Muhjiddin Dimiyati, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Ibu Dra. Hj. Mahmudah, Pembantu Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Bapak Drs. H. Kheriri Sofa M Ag, selaku Dosen Pembimbing yang penuh kesabaran memberi arahan dan bimbingan.
4. Bapak Kyai Azhar Rochman Bsc. dan Ibu Nyai Maftuhah Al-Hafidzoh selaku Pengasuh Pondok Pesantren Putri Tachfidzul-Qur'an Al-Chalimi Sokaraja.

5. Segenap Dosen, Karyawan dan Karyawati di lingkungan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

Akhirnya penulis hanya bisa berharap semoga semua bantuan yang telah diberikan dicatat sebagai amal ibadah di sisi Allah Swt.

Semoga pula karya penulis ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis pribadi dan umumnya bagi pembaca. Amin.

Penulis



Lutfi Priyenggani

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
KATA PERSEMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Dan Perumusan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
E. Hipotesis.....	8
F. Metode Penelitian.....	9
G. Telaah Pustaka.....	15
H. Sistematika Penulisan.....	16
BAB II: MATERI BAHASA ARAB DAN MENGHAFAL AL-QUR'AN	
A. Materi Bahasa Arab	
1. Pengertian.....	18
2. Macam-macam Materi Bahasa Arab.....	19
B. Menghafal Al-Qur'an	
1. Pengertian.....	21
2. Urgensi Hifdzul Qur'an.....	21
3. Keutamaan bagi orang yang menghafal - Al-Qur'an.....	22

4. Teknik menghafal Al-Qur'an .....	25
5. Adab menghafal Al-Qur'an .....	28
<b>BAB III : LAPORAN PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Lokasi Penelitian .....	29
1. Letak Geografis PPPTQ Al-Chalimi ..	29
2. Sejarah berdirinya PPPTQ Al-Chalimi	29
3. Keadaan santri, Guru dan Fasilitas	31
B. Aktifitas Pembelajaran di PPPTQ Al-Cha limi .....	33
1. Aktifitas Pembelajaran Materi Baha- sa Arab .....	33
2. Aktifitas menghafal Al-Qur'an .....	37
C. Hubungan Penguasaan Materi Bahasa Arab dengan efektifitas menghafal Al-Qur'an	41
<b>BAB IV : PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	52
B. Saran-saran .....	54
C. Kata Penutup .....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>56</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	
<b>BIODATA.....</b>	

## DAPYAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Tabel Nilai-nilai r Product Moment
- Lampiran II : Soal Tes Penguasaan Materi Bahasa Arab - Untuk Santri PPPTQ Al-Chalimi yang menjadi Sampel.
- Lampiran III : Kunci Jawaban Tes Penguasaan materi Bahasa Arab.
- Lampiran IV : Soal Tes Hafalan Al-QUR'an untuk Santri - PPPTQ Al-Chalimi yang menjadi sampel.
- Lampiran VV : Buku Garis-garis Besar Program Pengajaran Bidang Studi Bahasa Arab untuk Madrasa - Tsanawiyah.
- Lampiran VI : Surat Keterangan Bimbingan Skripsi.
- Lampiran VII : Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi.
- Lampiran VIII: Surat Permohonan Izin Riset dari STAIN - Purwokerto.
- Lampiran IX : Surat Pemberian Izin Riset dari Kantor - Sosial Politik Kabupaten Banyumas.
- Lampiran X : Surat Ijin Penelitian dari BAPPEIA Kabupaten Banyumas.
- Lampiran XXI::Surat Ijin Penelitian dari Departemen - Agama Kabupaten Banyumas.
- Lampiran XII : Surat Ijin Penelitian dari PPPTQ Al-Chalimi Sokeraja.
- Lampiran XIII: Surat Perintah Riset dari Ketua STAIN - Purwokerto.
- Lampiran XIV : Surat Keterangan telah selesai mengadakan Penelitian dari PPPTQ Al-Chalimi Sokeraja.

DAFTAR TABEL		Hal.
- Tabel I I :	JADWAL AKTIFITAS PEMBELAJARAN SANTRI KELAS JUZ'AMMA.	40
-*Tabel II :	JADWAL AKTIFITAS PEMBELAJARAN SANTRI KELAS BINNADZOR.	41
- Tabel III :	JADWAL AKTIFITAS PEMBELAJARAN SANTRI KELAS BIL-GHOIB.	41
- Tabel IV :	DAFTAR NILAI HASIL TES PENGUASAAN MA- teri BAHASA ARAB.	42
- Tabel V :	DAFTAR NILAI HASIL TES HAFALAN AL - QUR'AN.	43
- Tabel VI :	KOEFISIEN KORELASI ANTARA VARIABEL X DENGAN VARIABEL Y.	46

BAB I  
P E N D A H U L U A N

A. LATAR BELAKANG MASALAH.

Al-Qur'an merupakan wahyu Allah yang menjadi Man - hajjul Hayyah atau pedoman hidup bagi umat Islam, diata ranya berisi hukum-hukum sariat Islam dan mengandung ni lai-nilai unifersal bagi kehidupan.

Sebagai wahyu Allah, Al-Qur'an senantiasa terpelihara kemurniannya karena tidak hanya tertulis dalam Mus haf saja tetapi juga terjaga dalam hafalan para Hafidz- Al-Qur'an sejak masa diturunkannya pada Nabi Muhammad - Saw. sampai masa sekarang ini.

Hifdzul-Qur'an atau menghafal Al-Qur'an merupakan- kebutuhan umat Islam sepanjang zaman, sebuah masyarakat tanpa adanya hufadz Al-Qur'an akan sepi dari suasana Al Qur'an yang semarak, oleh karena itu pada zaman Rasulul lah, Saw. para hufadz mendapatkan kedudukan khusus sam - pai ketika mereka sudah suhada.

" Karena pentingnya menjaga kemurnian Al-Qur'an da lam hafalan, sebagian Ulama ada yang mengkatagorikannya sebagai kewajiban kifayah yaitu kewajiban yang dianggap bila telah dilaksanakan oleh sebagian orang. Sehingga - Al-Qur'an merupakan satu-satunya kitab yang paling ori- sinil. ( Nawabuddin, 1996: 19).

Akan tetapi ternyata masih sedikit sekali jumlah - penghafal Al-Qur'an khususnya di Indonesia yang dilihat dari jumlah umat Islam yang jutaan hanya beberapa gelin tir orang saja yang menjadi penghafal Al-Qur'an.

Para Penghafal Al-Qur'an sesungguhnya adalah orang

orang yang dipilih Allah untuk menjaga kemurnian Kalam-Nya dari usaha-usaha pemalsuan, hal itu sesuai dengan janji Allah Swt dengan firmanNya :

شَرَّأَوْرَثْنَا كِتَابَ الَّذِي تَكْفِينَا مِنْ عِبَادِنَا ... مَا طَرَّ «

Artinya : Kemuadain kami wariskan kitab itu kepada orang yang kami pilih diantara hamba-hamba kami (Faathir: 32 )

Sedikitnya jumlah para penghafal Al-Qur'an, dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor dari dalam maupun faktor dari luar.

Faktor dari dalam ialah faktor yang berhubungan dengan segala sesuatu yang berasal dari luar individu, misalnya yaitu belum memasyarakatnya hifdzul-Qur'an.

Sedangkan faktor dari dalam ialah faktor yang berhubungan dengan keadaan individu, misalnya yaitu semangat dan motivasi yang lemah, tidak mampu mengatur waktu, kurang sabar dan mudah lupa dalam menghafal atau tidak bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan lain sebagainya.

Al-Qur'an memang diturunkan dalam bahasa Arab, sesuai firmanNya :

كِتَابٌ فَصَّلَتْ آيَاتُهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ فَصَّلَتْ «

"Kitab yang dijelaskan ayat-ayatnya yakni bacaan dalam bahasa Arab untuk kaum yang mengetahui" (Fushilat : 3 ).

Hal tersebut menjadikannya cukup sulit dihafal oleh orang-orang yang bahasa nasionalnya bukan bahasa arab. Contohnya bagi orang Indonesia, untuk bisa menghafal Al Qur'an seseorang harus terlebih dahulu bisa membacanya, dan untuk bisa membaca Al-Qur'an, seseorang harus terle-

bih dulu tahu tulisan atau huruf arab yang tercantum dalam huruf Hijaiya h.

Akan tetapi bagi orang Indonesia yang sudah mampu membaca Al-Qur'an dengan baik terlebih lagi mampu menguasai Bahasa Arab dengan berbagai materinya baik gowaidnya, terjemahnya dan materi lainnya sehingga tidak hanya mampu membaca tapi juga memahami kandungan ayatnya maka hal itu akan lebih memudahkannya dalam menghafal Al-Qur'an..

Dari observasi awal yang dilakukan di PPPTQ Al-chalimi Soka raja ditemukan permasalahan bahwa salah satu kesulitan para santri dalam menghafal Al-Qur'an adalah minimnya penguasaan mereka dalam pengetahuan materi bahasa arab yang nota bene merupakan bahasa Al-Qur'an sehingga cukup menyulitkan mereka dalam memahami dan menghafal ayat-ayatnya, disamping kesulitan lainnya seperti timbulnya rasa malas dan sulit berkonsentrasi ketika menghafal Al-Qur'an.

Dari hasil wawancara dan pengamatan didapatkan data bahwa beberapa orang santri yang ketika mulai menghafal Al-Qur'an sudah cukup menguasai materi bahasa arab ternyata bisa lebih mudah, cepat dan baik dalam menghafal Al-Qur'an dan sebaliknya santri yang tidak atau kurang menguasai kemampuan tersebut agak mengalami kesulitan dalam menghafal sehingga berakibat kurang lancar dan memerlukan waktu yang lebih lama.

Gambaran demikian membuat pengasuh Pondok Pesan-

tren tersebut kemudian menetapkan suatu kebijakan bahwa sebelum santri memasuki kelas bil-Ghoib yaitu kelas dimana santri mulai menghafal Al-Qur'an dari juz 1 sampai juz 30, maka santri harus masuk dulu kelas juz 'Amma satu tahun dan kelas bin-Nadzor satu tahun, ketika berada dikelas juz 'amma dan kelas bin-Nadzor selama dua tahun tersebut para santri diberikan pelajaran bahasa arab seperti materi Qawaid, materi Tarjamah/Tafsir, materi im-la dan lain-lain disamping juga pelajaran kitab-kitab - fiqh, Tauhid dan akhlak, sehingga dengan pemberian materi bahasa arab bagi santri tersebut diharapkan dapat menjadikan mereka lebih mudah, cepat, baik dan lancar dalam menghafal Al-Qur'an dan dapat memahami isi kitab-kitab berbahasa arab yang dipelajari di Pondok Pesantren tersebut.

Berangkat dari alasan itulah, maka penulis mencoba meneliti permasalahan tersebut dengan memberikan judul pada skripsi ini yaitu "PENGARUH PENGUASAAN MATERI BAHASA ARAB TERHADAP EFEKTIFITAS MENGHAFAL AL-QUR'AN PADA SANTRI PONDOK PESANTREN PUTRI TACHFIDZUL-QUR'AN AL-CHALIMI SOKARAJA".

## B. IDENTIFIKASI MASALAH

Mencermati hal sebagaimana yang terurai dalam latar belakang masalah, penulis dapat mengambil identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kemungkinan adanya pengaruh bagi santri yang menguasai materi bahasa arab terhadap efektifitas mengha -

fal Al-Qur'an.

2. Adanya kemungkinan bagi santri yang penguasaan materi bahasa arabnya baik maka akan lebih lancar hafalan Al-Qur'annya.

### C. PEMBATAAN DAN PERUMUSAN MASALAH

#### 1. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari beda pemahaman terhadap maksud istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini, maka perlu kiranya penulis tegaskan istilah - istilah tersebut sebagai berikut :

##### a. Pengaruh penguasaan materi bahasa arab

###### 1). Pengaruh

Yaitu daya yang timbul dari sesuatu yang berkekuatan yang ikut membentuk keadaan sesuatu.

( Depdikbud, 1976 : 732 )

Yang dimaksud Pengaruh dalam penelitian ini adalah pengaruh variabel X yang dalam hal ini penguasaan materi bahasa arab, terhadap variabel Y yang dalam hal ini adalah efektifitas menghafal Al-Qur'an.

###### 2). Penguasaan

Yaitu pemahaman atau kesanggupan. ( 1976 : 378 ).

Yang dimaksud penguasaan dalam penelitian ini adalah memiliki pengetahuan atau pemahaman terhadap materi pelajaran yang diajarkan.

### 3) Materi Bahasa Arab

Yaitu bahan-bahan atau isi pelajaran yang diajarkan dalam proses pendidikan yang dapat mendorong, membina dan mengarahkan kemampuan berbahasa arab. ( Depag RI, 1994 : 1 ).

Yang penulis maksudkan tentang materi bahasa arab dalam penelitian ini yaitu berbagai macam isi atau bahan pelajaran yang dapat mengarahkan seseorang untuk dapat memiliki kemampuan berbahasa arab, materi bahasa arab tersebut diantaranya adalah materi Qowaid, Tarjamah, Imla, Mahfudzat dan Qiroat.

## B. Efektifitas Menghafal Al-Qur'an

### 1) Efektifitas

Yaitu dapat membawa hasil sesuai tujuan yang ditetapkan. ( 1976 : 219 )

Sesuatu dikatakan memiliki efektifitas apabila ada indikasi yang mengarah pada tujuan yang dimaksud, adapun yang dimaksud efektifitas dalam penelitian ini adalah lancar hafalan Al-Qur'an nya, kategori lancar merupakan indikasi adanya efektifitas dalam menghafal Al-Qur'an.

### 2) Menghafal Al-Qur'an

Yaitu memelihara dan menalar ayat-ayat Al - Qur'an sehingga selalu diingat dan dapat membaca dan mengingatnya kembali meski tanpa melihat - mushaf. ( Nawabuddin, 1996 : 25 )

Yang penulis maksudkan dengan istilah meng - hafal Al-Qur'an dalam penelitian ini yaitu proses menalar atau menghafalkan ayat - ayat Al-Qur'an - dari mulai juz satu sampai dengan juz tiga puluh , dengan kategori hafalan terbagi tiga kelompok yaitu : 1 sampai dengan 10 juz, 11 sampai dengan 20 juz dan 21 sampai dengan 30 juz.

Berdasarkan penegasan dan pembatasan istilah istilah tersebut diatas, maka masalah yang termaksud dalam judul penelitian ini adalah penelitian tentang ada tidaknya pengaruh bagi santri kelas Bil-Ghoib pada Pondok Pesantren Putri Tachfidzul - Qur'an Al-Chalimi Sokaraja, yang memiliki pengetahuan materi bahasa arab terhadap kelancaran mereka didalam menghafalkan Al-Qur'an, baik kategori 1 - sampai 10 juz, 11 sampai 20 juz maupun 21 sampai 30 juz.

## 2. Perumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapatlah penulis rumuskan permasalahannya sebagai berikut :

Apakah penguasaan materi bahasa arab yang dimiliki santri PPPTQ Al-Chalimi Sokaraja berpengaruh terhadap efektifitas mereka dalam menghafalkan Al-Qur'an.

## D. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

### 1. Tujuan Penelitian

Ingin mengetahui apakah penguasaan materi bahasa arab dapat berpengaruh terhadap efektifitas menghafal Al-Qur'an atau tidak.

## 2. Kegunaan Penelitian

- a. Untuk memberi masukan bagi Pesantren Ta'fidzul-Qur'an dalam usaha meningkatkan efektifitas kegiatannya.
- b. Untuk memberikan motivasi dan informasi bagi yang ingin menghafal Al-Qur'an.
- c. Menambah wawasan bagi penulis tentang penerapan-penguasaan materi bahasa arab dalam menghafal Al-Qur'an.

## E. HIPOTESIS

Hipotesis atau jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian yang penulis ajukan adalah ; jika para santri PPPTQ Al-Chalimi ingin lebih efektif dalam menghafal Al-Qur'an maka salah satunya caranya adalah dengan menguasai materi bahasa arab dan menerapkannya dalam proses menghafal Al-Qur'an.

Untuk lebih obyektifnya penelitian maka penulis menyampaikan dua hipotesis yaitu :

- Hipotesis kerja yang berbunyi "Penguasaan materi bahasa arab berpengaruh terhadap efektifitas menghafal Al-Qur'an pada santri PPPTQ Al-Chalimi Sokaraja".
- Hipotesis Nihil berbunyi "Penguasaan materi bahasa Arab tidak berpengaruh terhadap efektifitas menghafal Al-

Qur'an pada santri PPPTQ Al-Chalimi Sokaraja ".

Konsekwensinya adalah bila hipotesis nihil dinya -  
takan ditolak maka berarti hipotesis kerja yang diteri-  
ma dan begitupun sebaliknya, apabila hipotesis kerja  
dinyatakan ditolak maka hipotesis nihil yang diterima..

## F. METODE PENELITIAN

### 1. Penentuan Subyek Penelitian

Subyek penelitian yaitu seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh keterangan. ( Amirin, 1986 : 147 ).

Sesuai dengan obyek penelitian penulis yaitu - menghafal Al-Qur'an dan penguasaan materi bahasa a - rab, maka yang menjadi subyek penelitiannya dalam hal ini adalah para santri Pondok Pesantren Putri Tach - fidzul Qur'an Al-Chalimi Sokaraja yang berada pada kelas Bil-Ghoib yaitu kelas dimana para santri meng- hafalkan Al-Qur'an dari mulai juz 1 sampai dengan juz 30.

Jumlah populasi pada kelas Bil-Ghoib santri PP- PTQ Al-Chalimi adalah sebanyak 30 orang, untuk itu maka semua santri kelas Bil-Ghoib dijadikan sebagai sampel sehingga dengan demikian penelitian yang pe - nulis lakukan adalah penelitian populasi.

### 2. Metode Pengumpulan data.

Ada beberapa metode pengumpulan data yang pe - nulis guna kan yaitu :

a. Waawancara atau interview

Yaitu cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya jawab.

Adapun metode wawancara yang dipakai penulis adalah wawancara bebas, dimana responden mempunyai kebebasan menyampaikan jawaban atau pendapatnya.

b. Observasi

Yaitu mengadakan pengamatan secara teliti pada objek penelitian dan mencatatnya secara sistematis.

Dalam hal ini penulis memakai metode observasi langsung, yaitu langsung melakukan pengamatan di Pondok Pesantren Putri Tachfidzul-Qur'an Al-Chalimi untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan penelitian.

c. Metode Angket

Yaitu daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden.

Metode angket digunakan penulis untuk memperoleh data dari responden tentang hal-hal yang berkaitan menghafal Al-Qur'an dan penguasaan bahasa Arab.

d. Metode Dokumentasi

Yaitu mengumpulkan data dengan cara menyelidiki catatan tertulis seperti buku, dokumen dan lain lain. Metode ini dipakai untuk memperoleh gambaran umum tentang lokasi penelitian.

e. Metode Tes

Yaitu prosedur yang digunakan untuk mengeta-

hui atau mengukur sesuatu dengan cara atau aturan tertentu. ( Suharsimi, 1995 : 50 ).

Metode tes ini penulis gunakan untuk mengukur kemampuan atau penguasaan para santri PPPTQ Al-Chalimi dalam bidang materi bahasa arab dan bidang hafalan - Al-Qur'an, untuk tes penguasaan materi bahasa arab digunakan tes tertulis dengan bentuk tes sebagai berikut :

a. Tes Pilihan Ganda ( Multiple Choice Test )

Multiple Choice terdiri atas suatu keterangan tentang pengertian yang belum lengkap dan untuk melengkapinya harus memilih satu dari beberapa kemungkinan jawaban yang telah disediakan. ( 1995 : - 169 ).

Untuk soal pilihan ganda terdiri dari 10 item, setiap item bobotnya adalah 2,5 sehingga jumlah skor pilihan ganda adalah 25, adapun rumus skor-pilihan ganda adalah :

$$S = R - \frac{W}{O-1} \cdot C$$

Keterangan :

S = Skor

R = Jawaban yang benar

W = Jawaban yang salah

O = Banyaknya option

l = Bilangan tetap

b. Isian ( Completion )

Yaitu tes menyempurnakan atau melengkapi jawaban. ( 1995 : 177 ).

Jumlah tes isian adalah sebanyak 15 soal dan setiap soal mempunyai bobot maksimal 5 sehingga jumlah skornya adalah 75, adapun rumus skor yang dipakai adalah :

$$S = R \times Bb$$

Keterangan :

S = Skor

R = Jawaban yang benar

Bb= Bobot

Dari uraian tersebut maka dapat diketahui bahwa skor skor untuk tes penguasaan materi bahasa arab adalah sebanyak 160, jika murid menjawab benar semua soal.

Selanjutnya untuk tes hafalan Al-Qur'an dipergunakan tes lisan, dengan cara setiap sampel diuji hafalan Al-Qur'annya melalui metode semacam MHQ ( Musabagoh Hifdzul Qur'an ) dimana sentri yang menjadi sampel dibacakan dulu satu ayat sebagai permulaan soal, kemudian sentri menjawab dengan cara meneruskan ayat yang dibaca oleh penanya sebanyak dua atau tiga ayat sesudah ayat permulaan soal.

Untuk tes hafalan Al-Qur'an, setiap sampel diberikan 5 pertanyaan dan setiap pertanyaan mempunyai bobot maksimal 20 sehingga bila menjawab benar semua pertanyaan jumlah skornya adalah 100, adapun rumus skornya adalah :

$$S = R \times Bb$$

S = Skor

R = Jawaban yang benar

Eb= Bobot

### 3. Metode Analisis Data

Penelitian dengan menggunakan berbagai macam metode pengumpulan data sebagaimana yang telah diuraikan diatas, maka akan menghasilkan data kualitatif dan data kuantitatif.

Data kualitatif akan penulis analisis dengan cara deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan data sebagaimana adanya dengan menggunakan pemikiran logis, sedangkan data kuantitatif yang berupa nilai atau angka yang diperoleh dari hasil tes, baik tes penguasaan materi bahasa arab maupun tes hafalan - Al-Qur'an, akan penulis analisis dengan memakai rumus korelasi Produck Moment sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{XY}{N \cdot SD_X \cdot SD_Y}$$

Keterangan :

$r_{XY}$  = Angka Indeks korelasi antara variabel X dengan Variabel Y.

XY = Jumlah perkalian antara deviasi skor - skor variabel X dan deviasi skor - skor variabel Y

$SD_X$  = Deviasi standar dari variabel X

$SD_Y$  = Deviasi standar dari variabel Y

N = Number of Cases

Kemudian setelah harga  $r_{XY}$  atau indeks korelasinya diketahui, lalu diadakan interpretasi sebagai berikut :

a. Interpretasi Sederhana

Dalam hal ini apabila angka indeks korelasi atau  $r_{XY}$  bertanda positif maka artinya korelasi berjalan searah dan jika angka indeks korelasi bertanda negatif maka artinya korelasi berjalan berlawanan, adapun untuk memberikan interpretasi secara sederhana, dipergunakan pedoman sebagai berikut :

0,00 - 0,20	= Korelasi sangat lemah
0,20 - 0,40	= Korelasi lemah
0,40 - 0,60	= Korelasi sedang
0,60 - 0,80	= Korelasi Kuat
0,80 - 1,00	= Korelasi sangat kuat, ( Suharsimi, 1995 : 71 ).

bb. Interpretasi dengan Tabel nilai r Product Moment.

Dalam hal ini, besarnya  $r_{xy}$  kita bandingkan dengan besarnya  $r_t$  yang terdapat pada tabel dengan terlebih dulu mencari derajat bebasnya ( db ), kemudian setelah derajat bebas diketahui dengan menggunakan rumus  $df = N - nr$  maka dicari nilai " r " Product Momentnya, Jika hasil perbandingan antara  $r_{yy}$  sama atau lebih besar dari nilai  $r_t$  maka itu berarti ada hubungan antara Variabel X dengan Variabel Y, dengan demikian dapat juga diketahui tentang pengaruhnya.

## G. TELAAH PUSTAKA

Ada beberapa buku yang penulis temukan berkaitan dengan permasalahan yang diteliti yaitu ;

TEKNIK MENGHAFAL AL-QUR'AN karangan Nawabuddin, CARA MUDAH MENGHAFAL AL-QUR'AN karya Taqiyul Islam Qori, NASIHAT NABI KEPADA PEMBACA DAN PENGHAFAL AL-QUR'AN karya Ali Mustfa Yaqub, buku-buku tersebut mengemukakan beberapa macam cara dan proses atau teknik dalam menghafal Al-Qur'an yang salah satunya adalah dengan kandungan ayat-ayatnya melalui terjemahan dan tafsir. Hal ini dapat dilakukan dengan menguasai bahasa arab dengan berbagai materi pelajarannya karena bahasa arab itu merupakan bahasa Al-Qur'an.

Selain itu Dra. Juwairiyah Dahlan, MA. dalam bukunya yang berjudul METODE BELAJAR MENGAJAR BAHASA ARAB, juga Prof. H. Mahmud Yunus dalam bukunya METODIK KHUSUS-BAHASA ARAB (BAHASA AL-QUR'AN) secara implisit mengemukakan bahwa di dunia ini tidak ada Al-Qur'an dengan bahasa lain kecuali bahasa arab, maka mempelajari bahasa arab merupakan kebutuhan utama bagi umat Islam.

Pada umumnya buku-buku tersebut hanya menerangkan sekilas tentang hubungan atau keterkaitan bahasa arab serta materi dan metode pembelajarannya dengan proses yaitu mempelajari dan menghafal Al-Qur'an, namun belum meneliti secara terperinci atau mendalam, maka hal inilah yang akan menjadi bahan kajian atau penelitian bagi penyusun.

## H. SISTIMATIKA PENULISAN

Penulisan skripsi ini terbagi kedalam empat bab, kemudian dalam setiap bab terbagi lagi dalam sub-sub bab, untuk memperoleh kejelasan dari keseluruhan penulisan skripsi ini perlu penyusun kemukakan sistematika penulisannya sebagai berikut :

Bagian awal skripsi meliputi halaman sampul, halaman nota Pembimbing, halaman pengesahan, kata persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan lampiran.

Sedangkan bagian utama skripsi, memuat pokok-pokok-tulisan sebagai berikut :

- BAB I : Pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan dan perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, hipotesis, metode penelitian, telaah pustaka dan sistematika penulisan.
- BAB II : Landasan Teori yang berisi pengertian materi bahasa arab, macam-macam materi bahasa arab, pengertian menghafal Al-Qur'an, pentingnya menghafal Al-Qur'an, keutamaan menghafalnya, teknik menghafal Al-Qur'an dan adab bagi penghafal Al-Qur'an.
- BAB III : Laporan penelitian, menjelaskan tentang gambaran lokasi penelitian yaitu meliputi sejarah berdirinya PPPTQ Al-Chalimi Sokaraja, letak geografisnya, keadaan sentri, guru dan

fasilitasnya, juga menjelaskan tentang aktifitas kegiatannya yang berupa aktifitas pembelajaran materi bahasa arab dan aktifitas menghafal Al-Qur'an serta menguraikan tentang hubungan dan pengaruh penguasaan materi bahasa arab dengan efektifitas menghafal Al-Qur'an.

BAB IV :: Penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Pada bagian akhir dalam tulisan ini penulis sertakan daftar kepustakaan, lampiran dan biodata penulis.

## BAB II

## MATERI BAHASA ARAB DAN MENGHAFAZ AL-QUR'AN

## A. MATERI BAHASA ARAB

## 1. Pengertian

Materi Bahasa Arab pengertiannya terdiri dari kata "Materi" yang berarti sesuatu yang menjadi bahan. (Purwoderminta, 1976: 638).

Dan kata "Bahasa Arab" yang pengertiannya sebagai berikut :

اللُّغَةُ الْعَرَبِيَّةُ هِيَ الْكَلِمَاتُ الَّتِي يُعَبِّرُ بِهَا الْعَرَبُ عَنْ أَعْرَافِهِمْ

"Bahasa Arab yaitu kalimat yang digunakan bangsa Arab untuk menyampaikan maksudnya". (Al-Ghulayani, 1980:7)

Hampir senada dengan pengertian tersebut adalah pengertian pelajaran atau bidang studi bahasa arab - yang pengertiannya adalah pelajaran yang diajarkan - untuk mendorong, membimbing, membina dan mengembangkan kemampuan berbahasa arab baik secara aktif maupun pasif, kemampuan tersebut sangat penting karena dapat membantu seseorang dalam memahami sumber ajaran islam yaitu Al-Qur'an, Hadits dan kitab-kitab berbahasa arab yang berkenaan dengan islam. ( Depag RI, - 1993 : 1 )

Jadi yang dimaksud dengan materi bahasa arab yaitu bahan-bahan pelajaran yang diajarkan untuk mendorong, membimbing, membina dan mengembangkan kemampuan berbahasa arab.

## 2. Macam-macam Materi Bahasa Arab

Materi atau bahan-bahan yang perlu dipelajari dalam pembelajaran bahasa arab menurut Drs. HD. Hiyat, MA. diantaranya adalah :

### a. Materi Qiraat

Yaitu materi yang menyajikan suatu wacana dalam tulisan berbahasa arab supaya seseorang dapat membaca secara baik dan benar.

Qiraat merupakan salah satu bagian dari materi - bahasa arab, karena untuk dapat menguasai bahasa arab maka seseorang harus terlebih dahulu bisa membaca tulisan arab atau bacaan arab, hal ini sesuai dengan suatu prinsip pengajaran bahasa yang dikemukakan oleh Dra. Juwairiyah Dahlan, MA. :

" Pengajaran bahasa hendaknya dimulai melatih pendengaran, ucapan dan tulisan. Prinsip ini adalah dasar metode audiolingual yaitu metode yang mengutamakan latihan pendengaran, ucapan dan bacaan, ilmu bahasa mengatakan bahwa bahasa lebih sempurna dinyatakan dalam bentuk ucapan! (Juwairiyah, 1992: 122).

### b. Materi Qawaid

Yaitu materi yang berisi tentang tata bahasa atau grammar yang ada dalam bahasa arab, materi ini mempelajari ilmu nahwu shorof.

Dengan ilmu nahwu dapat dipelajari tentang kedudukan dan fungsi kata dalam struktur kalimat, sehingga dapat diketahui arti dan maksud suatu kata atau kalimat yang ada dalam bahasa arab, selain itu dengan kaidah-kaidah nahwu seseorang dapat membaca dan mengerti tulisan arab secara baik dan benar meskipun -

tulisan itu tidak berharokat.

Sedangkan ilmu shorof mempelajari tentang bentuk an kata dan perubahannya, sehingga dapat diketahui asalnya suatu kata, pengertiannya dan maksud atau tujuan kata tersebut.

Dengan demikian ilmu materi Qaaid bertujuan supaya seseorang yang mempelajari materi tersebut dapat mengetahui kedudukan dan fungsi kata dalam struktur - kalimat arab serta mengetahui asal kata dan bentukannya serta supaya dapat membaca dan menulis tulisan Arab secara baik dan benar. (HD. Hidayat, 1995: iii )

c. Materi Mufrodaat

Yaitu materi yang berisi tentang perbendaharaan kata-kata yang ada dalam bahasa arab, materi ini merupakan kunci untuk dapat menguasai bahasa arab.

d. Materi Insha'

Yaitu materi yang berisi latihan mengarang atau menyusun kalimat berbahasa arab yang baik dan benar.

e. Materi Hiwar atau Muhaddatsah

Yaitu materi dalam bentuk dialog atau percakapan dengan menggunakan bahasa arab.

f. Materi Imla'

Yaitu materi yang berisi tentang latihan menulis tulisan/huruf arab yang baik dan benar.

g. Materi Tarjamah

Yaitu materi yang berisi suatu wacana ataupun - kalimat-kalimat berbahasa arab yang kemudian diter -

jemahkan kedalam bahasa lain ataupun sebaliknya dari bahasa lain kedalam bahasa arab.

#### h. Materi Mahfudzot.

Yaitu materi yang berisi bait-bait syair, sajak atau kata-kata mutiara dalam bahasa arab untuk dihafal dan difahami artinya. ( Abu Bakar, 1981:81).

### B.. MENGHAFAAL AL - QUR'AN

#### 1. Pengertian

Menghafal al-qur'an atau Hifdzul Qur'an secara etimologi artinya menjaga al-qur'an, sedangkan secara terminologi berarti meresapkan kedalam pikiran keseluruhan ayat-ayat al-qur'an dan selalu mengingat-ingatnya sehingga dapat membacanya kembali tanpa melihat mushaf.

Menurut Abdurrah Nawabuddin pengertian menghafal al-qur'an adalah memelihara dan menalarnya dengan memperhatikan tiga unsur berikut :

- a. Menghayati bentuk-bentuk visual sehingga bisa diingat kembali meski tanpa melihat kitab.
- b. Membacanya secara rutin ayat-ayat yang dihafalkan.
- c. Mengingat-ingatnya. ( Nawabuddin, 1996 : 25 ).

#### 2. Urgensi Hifdzul Qur'an

Al-Qur'an diakui sebagai kitab yang paling orisinal karena senantiasa terpelihara keasliannya dari sejak diturunkannya pada Nabi Muhammad Saw sampai masa sekarang dan selamanya tidak pernah mengalami perubahan.

Hal tersebut memang merupakan jaminan Allah Swt. sebagaimana yang tercantum dalam Al-Qur'an surat Al-Hijr. ayat 9 :

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ  
الحجر ٩

" Sesungguhnya Kami lah yang menurunkan Al-Qur'an dan sesungguhnya Kami lah yang benar-benar menjaganya ".

Secara tersirat dapatlah difahami bahwa cara - Allah memelihara KalamNya adalah dengan dipilihnya hamba-hamba Allah untuk memeliharanya dalam bentuk hafalan, hal ini tersirat dalam firman Allah Swt. surat Faathir ayat 34 :

ثُمَّ أَوْرَثْنَا الْكِتَابَ الَّذِينَ اصْطَفَيْنَا مِنْ عِبَادِنَا... فاطر ٣٤

" Kemudian kami wariskan kitab (Al-Qur'an) itu kepada hamba-hamba kami yang dipilih..."

Memelihara Al-Qur'an melalui hafalan memang merupakan hal yang sangat urgen untuk menghindari perubahan dan pemalsuan oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab.

" Para Ulama menegaskan, menghafal Al-Qur'an - jangan sampai terputus jumlah tawatur didalamnya, sehingga tidak dimungkinkan untuk penggantian dalam perubahan, apabila diantara kaum ada yang sudah melaksakannya maka bebaslah beban yang lainnya, tapi jika tidak ada sama sekali maka berdosa lah semuanya, ja menghafal Al-Qur'an adalah fardu kifauah baik bagi -suatu umat maupun bagi keseluruhan kaum muslimin " (- Nawabuddin; 1996: 19).

### 3. Keutamaan bagi orang yang menghafal Al-Qur'an

Menghafal Al-Qur'an bagi umat Islam merupakan - perbuatan terpuji dan utama serta merupakan amal i - badah yang sangat besar dan tinggi nilainya, banyak -

sekali keutamaan-keutamaan yang dimiliki oleh seseorang yang menghafal al-qur'an.

Menurut M.Taqiyul Islam Qori dalam bukunya " Cara mudah menghafal Al-Qur'an " mengemukakan keutamaan dan keistimewaan bagi orang yang menghafal al-qur'an sebagai berikut :

- a. Allah memberi kedudukan yang tinggi dan penghormatan diantara manusia, sesuai sabda Nabi saw :  
 إِنَّ اللَّهَ يَرْفَعُ بِهَذَا الْكِتَابِ أَقْوَامًا وَيُنْزِعُ بِهِ الْآخَرِينَ رواه مسلم  
 " Sesungguhnya Allah mengangkat derajat kamu dengan kitab ini dan menjatuhkan lainnya. (HR.Muslim)
- b. Hafalan al-qur'an membuat orang dapat berbicara fasih dan benar dan dapat membantunya mengeluarkan dalil-dalil ayat al-qur'an secara cepat ketika menjelaskan atau membuktikan suatu persoalan.
- c. Memperkuat daya nalar dan ingatan dengan terlatihnya dalam hafalan.
- d. Bertambahnya iman ketika membacanya.
- e. Termasuk sebaik-baik manusia, sesuai Hadits :  
 خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ  
 " Sebaik-baik kamu adalah yang mau mempelajari al-qur'an dan mengajarkannya".

( M.Taqiyul ,1999 : 39-41 )

Sedangkan Abdurrah Nawabuddin dalam buku "Teknik menghafal al-qur'an" mengemukakan beberapa keutamaan orang yang menghafal al-qur'an sebagai berikut :

- a. Kemenangan didunia dan akhirat jika disertai amal-

saleh dalam menghafalnya.

- c. Tajam ingatannya dan cemerlang fikirannya.
- d. Memiliki identitas yang baik.
- e. Fasih dalam berbicara dan dapat mengeluarkan fonetik arab dengan baik. ( Nawabuddin, 1996 : 21 ).

Adapun Ali Mustafa Yaqub dalam bukunya berjudul : "Nasihat Nabi kepada Pembaca dan Penghafal Qur'an" - menjelaskan beberapa kutipan hadits yang berkaitan dengan keutamaan bagi orang yang menghafal al-qur'an :

- a. Orang yang menghafal Qur'an termasuk keluarga Allah

عَنْ أَنَسٍ ( رَضِيَ ) قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ( صلى الله عليه وسلم ) إِنَّ لِلَّهِ عَزَّ وَجَلَّ أَهْلِينَ مِنَ النَّاسِ قَالَ قِيلَ مَنْ هُم يَا رَسُولَ اللَّهِ ؟ قَالَ أَهْلُ الْقُرْآنِ . هُمُ أَهْلُ اللَّهِ

Dari Anas ra, ia berkata bahwa Rosulullah SAW bersabda: "sesungguhnya Allah itu mempunyai keluarga - yang terdiri dari manusia" kata Anas selanjutnya, lalu Rosulullah SAW ditanya "Siapakah mereka itu wahai Rosulullah?", beliau menjawab: "Ahlul Qur'an" (Orang yang membaca atau menghafal al-qur'an dan mengamalkan isinya), mereka adlah keluarga Allah - dan orang-orang yang istimewa bagi Allah.

(Hadits shahih riwayat Ahmad Ibnu Majah, Al-Darimi Al-Hakim dan An-Nasai).

- b. Penghafal al-qur'an adalah pembawa panji-panji Islam.

عَنْ أَبِي أُمَامَةَ ( رَضِيَ ) أَنَّ النَّبِيَّ ( صلى الله عليه وسلم ) قَالَ : حَامِلُ الْقُرْآنِ حَامِلٌ لِجَيَّةِ الْإِسْلَامِ . مَنْ أَكْرَمَهُ فَقَدْ أَكْرَمَ اللَّهَ وَمَنْ أَمَانَهُ فَعَلَيْهِ لَعْنَةُ اللَّهِ

Dari Abu Umamah Ra, bahwa Nabi Saw. bersabda, "orang yang hafal al-qur'an adalah pembawa panji-panji islam, siapa yang memuliakannya berarti memuliakan Allah dan siapa yang menghinaanya berarti menghina Allah. (Hadits Riwayat Al-Dailami dalam musnad Al-Firdaus, menurut As-Suyuti hadits ini dhaif namun menurut Al-Albani hadits ini maudhu).

c. Penghafal Qur'an dapat memberi syafaat keluarganya.

عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ كَرَّمَ اللَّهُ وَجْهَهُ قَالَ رَسَمَ اللَّهُ (م) مَنْ قَرَأَ الْقُرْآنَ وَحَفِظَهُ  
أَدْخَلَهُ الْجَنَّةَ وَشَفَعَهُ فِي عَشْرَةٍ مِنْ أَهْلِ بَيْتِهِ كُلِّهِمْ قَدْ اسْتَوْجِبَ النَّارَ

Dari Ali bin Abi Thalib KW, ia berkata Rosulullah - SAW bersabda "Barangsiapa membaca Al-Qur'an dan menghafalnya, maka Allah akan memasukannya ke dalam surge dan memberinya hak Syafa'at untuk sepuluh ke keluarganya dimana mereka telah ditetapkan untuk masuk neraka. ( Hadist Riwayat Ibnu Majah, Al-Tirmidzi )

d. Penghafal Al-Qur'an adalah orang yang paling kaya

عَنْ أَنَسٍ (م) أَنَّ النَّبِيَّ (م) قَالَ : أَخْفَى النَّاسِ تَمَلَّةَ الْقُرْآنِ

Dari Anas ra, bahwa Nabi SAW bersabda : "Orang yang paling kaya jiwanya adalah orang-orang yang hafal Al-Qur'an. ( HR Asakir )

#### 4. Tehnik Menghafal Al-Qur'an

Menghafal Al-Quran bukanlah merupakan hal yang mudah, karena diperlukan kemauan, ketekunan, dan kesung-

gubannya untuk melakukan, selain itu diperlukan pula cara dan aturan-aturan serta kesiapan untuk menghafalnya.

M. Taqiyul Islam Qori dalam buku "CARA MUDAH - MENGHAFAAL AL-QUR'AN mengemukakan pentingnya beberapa kesiapan bagi seseorang yang akan menghafal Al-Qur'an, yaitu :

- a. Menumbuhkan niat ikhlas karena Allah semata.
- b. Dalam menghafal harus benar-benar karena mencari ridza Allah dan kebahagiaan akherat.
- c. Harus ada azam atau kemauan keras untuk menyelesaikan hafalan dan tidak putus ditengah jalan.
- d. Harus ada guru yang sudah dikenal bagus bacaannya dan siap menyertai dalam menghafal.
- e. Harus bisa menyediakan waktu khusus.
- f. Harus selalu merasakan mendapat pahala dari Allah.
- g. Harus mempunyai mushaf khusus dalam bentuk dan tulisannya jangan pindah mushaf lain.

Kemudian secara terperinci Taqiyul menerangkan mengenai cara menghafal Al-Qur'an sebagai berikut :

Pertama membacakan ayat yang akan dihafal dihadapan gurunya dengan melihat mushaf, dan bila ada kesalahan membaca dibetulkan bacaannya, serta menandai kesalahan itu dengan pensil untuk menghindari terjadinya kembali kesalahan itu, kedua membagi ayat-ayat yang akan dihafal menjadi beberapa bagian kemudian membacanya berulang-ulang sampai bacaan itu benar dan hafal, setelah itu -

ayat-ayat yang sudah dihafal tersebut dicoba dibacakan pada salah seorang teman, kalau menurutnya bacaan tersebut sudah bagus barulah diajukkan pada gurunya - untuk disimak, jika sudah diakui baik oleh gurunya maka dapatlah menambah hafalan baru. ( 1999 : 25 ).

Abdurrah Nawabuddin dalam buku "Teknik Menghafal al-qur'an" menjelaskan beberapa teknik atau cara untuk dapat menghafal al-qur'an sebagai berikut :

a. Dengan mengulang-ulang membaca ayat-ayat yang akan dihafal.

Cara ini adalah cara menghafal al-qur'an yang paling banyak digunakan oleh orang-orang yang akan menghafal al-qur'an yaitu dengan cara membaca terlebih dulu satu ayat yang akan dihafal lalu mengulang-ulang membacanya sekitar sepuluh atau dua puluh kali atau sesuai kemampuan, kemudian membacanya lagi tanpa melihat mushaf dan terus mengulangnya sampai benar-benar hafal, jika satu ayat tersebut sudah hafal maka berpindah ke ayat berikutnya dengan cara yang sama.

b. Dengan mendengarkan bacaan orang lain.

Caranya yaitu bisa dengan menggunakan bantuan kaset yang berisi bacaan al-qur'an atau dengan mendengarkan bacaan al-qur'an orang lain.

Teknik ini sangat baik digunakan khususnya bagi kaum tuna netra yang ingin menghafal qur'an.

c. Dengan memahami dan meneliti makna ayat.

Teknik ini digunakan oleh orang yang cukup menguasai bahasa dengan berbagai materi dan metode pembelajarannya, misalnya orang yang menguasai materi terjemah atau materi qowaid maka akan sangat mudah baginya untuk dapat meneliti dan memahami ayat-ayat al-qur'an yang dibaca dan dihafalnya. ( 1996 :85-95 ).

#### 5. Adab Menghafal Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan Kalamullah yang tentu saja sangat berbeda dengan kitab-kitab lainnya, untuk itulah ada beberapa adab atau sikap yang baik dalam membaca, mengkaji atau menghafalnya.

Dalam kitab "Attibyean fii Adeabi Hamalatil Qur'an" karangan Abi Zakariya Yahya dan Nawawi Syafi'i dijelaskan tentang beberapa adab bagi orang-orang yang menghafal atau mengkaji al-qur'an yaitu diantaranya hendaknya menyempurnakan sikap dan prilakunya sesuai tuntunan Al-Qur'an, menghindarkan diri dari apa yang dilarang oleh Al-Qur'an, bersikap tawadhu' terhadap orang-orang shaleh, selalu berlomba dalam berbuat kebaikan, mengisi hari-harinya atau menyibukan diri dengan Al-Qur'an dan selalu mengagungkan Al-Qur'an.

( Zakariya, Nawawi, 43-44 )

### BAB III

#### LAPORAN PENELITIAN

#### A. GAMBARAN LOKASI PENELITIAN

##### 1. Letak Geografis PPPTQ Al-Chalimi.

Pondok Pesantren Putri Tachfidzul Qur'an (PPPTQ) Al-Chalimi terletak di dusun Pejagalan, Desa Sokaraja Tengah, Kecamatan Sokaraja, Kabupaten Banyumas - Propinsi Jawa Tengah.

Secara geografis PPPTQ Al-Chalimi terletak di daerah yang cukup strategis yaitu jarak lima kilometer arah timur kota Purwokerto, dua belas kilometer arah selatan kota Purbalingga dan delapan kilometer arah utara kota Banyumas, sekitar lima puluh meter terdapat jalan raya Jendral Sudirman yang merupakan lintasan menuju kota Semarang atau Yogyakarta.

##### 2. Sejarah Berdirinya PPPTQ Al-Chalimi

Bermula dari keberadaan sebuah rumah peninggalan Almarhum KH.Chalimi yang dihuni oleh putra bungsunya bernama Azhar Rochman yang saat itu masih perjaka, rumah tersebut ketika KH.Chalimi masih hidup berfungsi sebagai tempat mengaji atau pondok pesantren yang berlangsung sejak tahun 1928 sampai tahun 1951, sepeninggal KH.Chalimi pondok tersebut sempat berhenti dari aktifitas pengajian karena kakak-kakak Kyai Azhar Rochman yang berjumlah tiga orang tinggal diluar kota dan telah berkeluarga, sedangkan K.Azhar Rochman

belum mampu untuk menggantikan, suatu waktu dalam ke-  
sendiriannya, muncul dalam benak K. Azhar Rochman ke-  
inginan untuk menghidupkan kembali rumah peninggalan  
KH. Chalimi tersebut sebagai sarana untuk menuntut il-  
mu dan beliau yang pernah berguru di Pondok Pesantren  
Al-Hikmah Benda, Bumiayu, Brebes, teringat pada pesan  
Kyainya yang bernama Kyai Saifuddin Al-Hafidz yang  
berpesan supaya mencari istri yang hafal al-qur'an, pu-  
cuk dicita ulam tiba, bertemulah beliau dengan Nyai  
Maftuhah yang baru saja pulang dari Pondok Pesantren  
Az-Zahro Kendal, setelah selesai menghafal al-qur'an  
dan menyandang gelar Al-Hafidzoh, kemudian setelah me-  
nikah mulailah beliau berdua berusaha menghidupkan -  
rumah peninggalan KH. Chalimi yang mereka tempati se-  
bagai tempat mengaji sekaligus sebagai sarana bagi be-  
liau berdua untuk mengamalkan ilmu.

Pada sekitar tahun 1987, berawal dari santri yang  
berasal dari anggota keluarganya dan juga masyarakat  
sekitar, mulailah rumah tersebut berfungsi sebagai tem-  
pat mengaji dan tidak lama kemudian mulailah berdata-  
ngan santri dari luar kota dan bahkan luar propinsi  
seperti Jawa Barat, Lampung dan Jambi, se hingga sam-  
pai saat ini, dengan seizin saudara-saudara K. Azhar -  
rumah peninggalan KH. Chalimi tersebut benar-benar te-  
lah berfungsi sebagai Pondok Pesantren yang kemudian  
diberi nama :: PONDOK PESANTREN PUTRI TACHFIDZUL QUR'  
AN AL-CHALIMI dan telah diresmikan oleh Bupati Kepala



Pengasuh	: K.Azhar Rochman Bsc
	: Nyai Maftuhah Al-Hafidzoh
Ketua	: Khomsatun
Wakil Ketua	: Rochyani
Sekretaris	: Nuraisyah
	: Durotul Bahiyah
Bendahara	: Siti Rokhatal Jannah
	: Uswatun Hasanah
Seksi Pengajian	: Mutmainnah
	: Maunah
Seksi Konsumsi	: Siti Rohimah
	: Umi Khafsoh
Seksi Kesehatan	: Siti Rochyatun
	: Ikrimah
Seksi Keamanan	: Eni Nuraeni
	: Khotimah
Seksi Pembantu umum	: Hani Merzugoh
	: Intan Nursyifa

Adapun mengenai keadaan guru atau ustadz yang mengajar di PPFTQ Al-Chalimi, terdiri dari Pengasuh yaitu K.Azhar Rochman dan Nyai Maftuhah yang mengajar al-qur'an dan kitab, K.Imam Rozi dan K.Fuad Idris (keduanya kakak kandung Ibu Nyai Maftuhah) yang mengajar kitab-kitab dan dibantu beberapa santri - senior.

Kemudian mengenai fasilitas yang berupa sarana fisik yang dimiliki oleh PPFTQ Al-Chalimi yaitu -

berupa kediaman pengasuh sekeluarga terdiri dari ruang tamu, ruang keluarga, dua kamar pengasuh dan keluarga, sembilan kamar santri yang salah satunya berfungsi juga sebagai kantor pengurus, aula tempat sholat dan mengaji, gudang, dapur, dan lima kamar mandi.

Sebagaimana umumnya pondok pesantren tradisional, para santri PPPTQ Al-Chalimi hidup dalam kesederhanaan, untuk fasilitas konsumsi mereka makan dua kali sehari dan untuk fasilitas tidur, satu kamar terdiri dari tujuh sampai sepuluh orang.

## B. AKTIFITAS PEMBELAJARAN DI PPPTQ AL-CHALIMI

### 1. Aktifitas Pembelajaran Materi Bahasa Arab

Sebagaimana telah dikemukakan bahwa selain aktifitas utama menghafal al-qur'an, para santri juga diajarkan pengetahuan agama islam seperti Fiqih, Tauhid, Akhlak dan lain-lain.

Salah satu materi yang diajarkan adalah materi bahasa arab, materi ini diberikan kepada para santri dengan maksud supaya mereka memiliki pengetahuan tentang bahasa arab sebagai bahasa al-qur'an, selain itu kitab-kitab yang dipelajari di PPPTQ Al-Chalimi adalah juga berbahasa arab sehingga diharapkan dengan belajar materi tersebut mereka dapat membaca dan memahami al-qur'an dan kitab-kitab berbahasa arab sebagai bekal mereka bila kelak terjun di masyarakat.

( Wawancara dengan K. Azhar Rochman pada tanggal 28 - November 1999 ).

Pembelajaran materi bahasa arab di PPPTQ Al-Chalimi diberikan setiap jam 09.30 sampai jam 11.00 pada hari Jum'at, sabtu dan Minggu, dengan materi sebagai berikut :

a. Qowaid

Materi qowaid diajarkan dengan tujuan supaya para santri mengetahui tata bahasa arab sehingga diharapkan lebih memudahkan mereka dalam menghafal - al-qur'an, adapun materi qowaid yang dipelajari terdiri dari ilmu Nahwu shorof dengan mengambil kitab Al-Jurumiyah dan kitab Awtasilatut Tashrif sebagai sumber acuan, dengan keterangan sebagai berikut :

1). Ilmu Nahwu

Pokok bahasannya adalah :

- Bab Kalam
- Bab menerangkan ciri-ciri I'rab
- Bab menerangkan Fi'il dan Fa'il
- Bab Maf'ul yang tidak disebut Fa'ilnya
- Bab Mu'tada dan Khobar
- Bab amil yang masuk pada Mu'tada dan Khobar
- Bab na'at
- Bab tentang isim Makiroh dan Ma'rifat
- Bab Athaf, Taukid dan Badal
- Bab Zhorof, Naal, Tamyiz dan Istisna
- Bab Munada
- Bab Maf'ul Min Ajlih dan Maf'ul Ma'ah
- Bab menerangkan isim yang dijarakan

2). Ilmu Shorof

Fokok bahasannya adalah :

- Makna Tashrif
- Pembagian Fi'il
- Menerangkan Tashrifan semua Fi'il
- Shigat Fi'il Amar
- Hukum dua Ta' pada awal kalimat
- Nun Taukid Khafifah dan Tsaqilah
- Bentuk Isim Fa'il
- Menerangkan Lafadz Mudha'af
- Menerangkan Fi'il Mu'tal
- Menerangkan lafadz yang berhamzah

b. Materi Terjemah

Materi ini diberikan dengan tujuan supaya para santri tidak hanya hafal al-qur'an secara verbalisme tapi juga mengetahui arti dan makna ayat-ayat al-qur'an dan juga kitab-kitab berbahasa arab yang dipelajari.

Sesuai dengan disiplin ilmu yang dikaji, maka materi terjemah yang diajarkan mengambil dari ayat-ayat al-qur'an, caranya yaitu dengan membacakan beberapa ayat kemudian diterjemahkan setiap kata demi katanya kedalam bahasa jawa dan untuk lebih memberi pengetahuan kepada santri, kemudian setelah diterjemahkan, ustadz memberikan penafsirannya dengan beracuan pada kitab Tafsir Jalalain.

### c. Materi Imla'

Materi Imla' atau latihan menulis arab merupakan materi tambahan dan hanya diberikan bila ada jadwal pelajaran kitab yang kosong atau guru sedang berhalangan mengajar.

Materi ini diajarkan karena pengasuh merasa prihatin melihat kenyataan masih banyaknya santri yang belum mahir menulis arab, adapun sebagai materi latihan menulis juga diambil dari ayat-ayat al-qur'an, caranya yaitu guru membacakan satu ayat al-qur'an dan menyuruh santri menuliskan ayat tersebut, kemudian guru menyuruh salah seorang santri menuliskannya dipapan tulis, jika ada kesalahan guru menyuruh santri lain membetulkannya sampai benar-benar tidak ada kesalahan lagi.

### d. Materi Mahfudzat

Materi Mahfudzat yang merupakan hafalan kata-kata bermakna seperti syair, sajak, kata-kata mutiara atau matan hadits yang berbahasa arab, juga merupakan materi tambahan.

Materi ini diberikan atas perintah pengasuh dengan maksud supaya para santri mengenal atau mampu menghafal kata-kata yang bermakna baik dan indah dalam bahasa arab sekaligus sebagai sarana mendidik akhlak para santri dengan arti kalimat tersebut, biasanya berupa syair berbahasa arab atau matan hadits.

### e. Materi Qiroat

Materi ini diberikan untuk santri yang belum mahir membaca talissu arab atau belum mahir membaca Al-Qur'an, adapun materi yang diajarkan adalah dengan menggunakan metode Fuku Iqro. (Wawancara dengan K. Azhar Achwan pada tanggal 28 November 1999.)

## 2. Aktifitas Menghafal Al-Qur'an

Aktifitas menghafal Al-Qur'an di PPTQ Al-Chalimi merupakan aktifitas yang paling dominan karena dalam kesehariannya, sebagian besar waktu para santri digunakan untuk membaca dan menghafal Al-Qur'an.

Sebagaimana telah dikemukakan terdahulu bahwa perjenjangan santri di PPPTQ Al-Chalimi terdiri dari tiga kelas yaitu kelas Juz'amma, kelas Bin-Nadzor dan kelas Bil-Ghoib.

Setiap santri yang baru datang ke PPPTQ Al-Chalimi harus memasuki dulu kelas Juz'amma, tanpa memandang usia dan latar belakang pendidikan formalnya, kecuali bagi santri yang sebelumnya sudah pernah belajar di Pondok Pesantren Tachfidzul Qur'an di tempat lain dan diketahui sudah khotam Juz'amma atau Bin-Nadzor maka bisa langsung masuk ke kelas di atasnya.

Adapun aktifitas menghafal Al-Qur'an di PPPTQ Al-Chalimi adalah sebagai berikut :

### a. Kelas Juz'amma

Untuk kelas Juz'amma program pendidikannya -

adalah satu tahun dengan materi pelajaran berupa hafalan al-qur'an satu juz yaitu juz 30 atau Juz 'amma ditambah 6 surat yaitu surat Yaasin, Al - Kahfi, Ar-Rohman, Al-Waqi'ah, Al-Jum'ah dan Al - Mulk.

Aktifitas menghafal al-qur'an yang dilakukan oleh santri Juz'amma dimulai dari menghafal surat Al-Fatihah kemudian bacaan sholat dan setelah itu baru surat-surat yang ada pada juz 30 dimulai dari surat An-Naas, Al-Falaq, Al- Ikhlas dan seterusnya sampai surat An-Naba, kemudian dilanjutkan surat - Yaasin, Arrohman, Al-Waqi'ah, Al-Jum'ah, Al-Mulk, dan surat Al-Kahfi.

Cara menghafal al-qur'an bagi santri Juz'amma adalah : Guru terlebih dahulu membacakan satu paket hafalan berupa satu sampai 2 surat pendek - atau 1/3 halaman qur'an bila surat panjang, kemudian santri menirukan membaca paket hafalan tersebut di depan guru, bila ada kesalahan guru langsung membetulkannya dan bila sudah benar maka santri tinggal menghafalnya dan kemudian pada jadwal mengaji al-qur'an selanjutnya paket hafalan itu - disetorkan secara hafalan kepada guru, bila sudah benar-benar hafal maka guru akan kembali memberi - ken paket hafalan selanjutnya, namun bila belum lancar maka santri akan disuruh mengulang meng - hafalnya sampai benar-benar lancar hafalannya.

Aktifitas menghafal al-qur'an seperti diterangkan diatas disebut sebagai setoran al-qur'an dan selain itu adapula aktifitas yang disebut Tartilan Qur'an yaitu aktifitas menjaga hafalan al-qur'an secara bersama-sama, caranya adalah semua santri Juz 'amma berkumpul dan kemudian secara bergantian membaca ayat-ayat atau surat yang sudah dihafal dengan intonasi pelan.

b. Kelas Binnadzor

Untuk Santri Binnadzor programnya juga satu tahun, aktifitas menghafal al-qur'an yang dilakukan dikelas ini adalah tartilan al-qur'an seperti yang dilakukan oleh kelas Juz'amma, hal tersebut dimaksudkan supaya surat-surat yang sudah dihafal bisa tetap terpelihara, sedangkan aktifitas yang paling esensi pada kelas ini adalah setoran al-qur'an yang dibaca secara binadzor atau dengan melihat mushaf, sebanyak satu halaman al-qur'an setiap jadwal mengaji.

c. Kelas Bil-Ghoib

Aktifitas menghafal al-qur'an bagi santri kelas Bil-Ghoib ada tiga macam, yaitu setoran hafalan al-qur'an atau disebut loh-lohan yaitu aktifitas menghafal al-qur'an yang harus dibacakan atau distorkan dihadapan guru ( Pengasuh ), yang setoran wajibnya sebanyak satu halaman, namun jika mampu boleh lebih dari satu halaman al-qur'an, kemudian Tartilan

Al-Qur'an yaitu aktifitas menghafal yang dilakukan bersama-sama seperti halnya yang dilakukan oleh santri Juz'amma dan Binnadzor, selain itu ada yang disebut " nderesan " Al-Qur'an yaitu aktifitas memelihara hafalan yang harus dibacakan di depan guru, dengan setoran minimal seperempat Juz atau lima halaman Al-Qur'an, kemudian diluar jadwal mengaji tiga macam aktifitas diatas, bagi santri kelas Bil' - Ghoib, apabila ada waktu luang maka digunakan untuk membaca atau nderes Al-Qur'an sendiri sebagai sarana untuk tetap memelihara semua ayat-ayat Al-Qur'an yang sudah dihafal, biasanya dalam satu hari sebanyak satu Juz Al-Qur'an. ( Wawancara dengan Ibu Nyai Maftuhah Al-Hafidzoh pada tanggal 3 Desember 1999 ).

Untuk lebih jelasnya mengenai aktifitas pembelajaran di PPPTQ Al-Chalimi, dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL I

JADWAL AKTIFITAS PEMBELAJARAN  
SANTRI KELAS JUZ'AMMA

! J a m	! A k t i f i t a s	!
! 05.30-08.30	! Setoran Al-Qur'an	!
! 09.30-11.00	! Pengajian Kitab	!
! 12.30-14.00	! Tartilan Al-Qur'an	!
! 19.30-21.00	! Setoran Al-Qur'an	!

TABEL II  
JADWAL AKTIFITAS PEMBELAJARAN  
SANTRI KELAS BINADZOR

J a m	Aktifitas
05.30 - 08.30	Setoran Al-Qur'an
09.30 - 11.00	Pengajian Kitab
12.30 - 14.00	Setoran Al-Qur'an
16.00 - 17.00	Tartilan Al-Qur'an
19.30 - 21.00	Setoran Al-Qur'an

TABEL III  
JADWAL AKTIFITAS PEMBELAJARAN  
SANTRI KELAS BIL-GHOIB

J a m	Aktifitas
05.30 - 08.30	Setoran Al-Qur'an
12.30 - 14.00	Tartilan Al-Qur'an
15.30 - 16.30	Nderesan Al-Qur'an
Bebas	Ngaji Al-Qur'an sendiri

#### C. HUBUNGAN PENGUASAAN MATERI BAHASA ARAB DENGAN EFEKTIFITAS MENGHAFAH AL-QUR'AN

Untuk meneliti ada tidaknya pengaruh penguasaan materi bahasa arab terhadap efektifitas menghafal al-qur'an pada santri PPPTQ Al-Chalimi Sokaraja, maka perlu terlebih dahulu diketahui adanya hubungan dua variabel tersebut, yaitu variabel X, dalam hal ini penguasaan materi bahasa arab dan variabel Y, dalam hal ini adalah menghafal al-qur'an.

Guna memenuhi maksud tersebut, penulis telah mengadakan tes yaitu berupa tes penguasaan materi bahasa arab dengan menggunakan tes tertulis dan tes hafalan Al-Qur'an dengan menggunakan tes lisan, dari hasil tes-tes tersebut diperoleh nilai sebagai berikut :

TABEL IV  
DAFTAR NILAI HASIL TES  
PENGUASAAN MATERI BAHASA ARAB  
SANTRI PPPTQ AL-CHALIMI YANG MENJADI SAMPEL

No.	Nama Santri	Nilai
1.	Durotul Bahiyah	78
2.	Eni Nuraeni	82
3.	Earah	76
4.	Eajriyati	57
5.	Fatonah	55
6.	Hikmah Khoeriyah	78
7.	Iin Mutmainah	78
8.	Irma Rohmati	60
9.	Khomsatun	76
10.	Laeli Munawaroh	92
11.	Muslihah	65
12.	Mardiyah	97
13.	M.Hayati	76
14.	Mukrimah	48
15.	Maunah	87
16.	Nuraisyah	85
17.	Ofa Mitnal Musofa	60
18.	Rosidah	65

Lanjutan Tabel IV

No.	Nama Santri	Nilai
19.	Rochyani	76
20.	Sri Jauharin	49
21.	Sofiroh	65
22.	Siti Aminah	76
23.	Siti Rokhatal Jannah	51
24.	Sutiani	65
25.	Siti Khotimah	94
26.	Umi Khafsoh	46
27.	Ulifatul Latifah	74
28.	Uswatun Hasanah	54
29.	Yuffinatul Ummah	87
30.	Yimiatun	70

( Hasil Tes tanggal 22 November 1999 )

TABEL V.

DAFTAR NILAI HASIL TES HAFALAN AL-QUR'AN  
SANTRI PPPTQ AL-CHABIMI YANG MENJADI SAMPEL

No.	Nama Santri	Nilai
1.	Durotul Bahiyah	80
2.	Eni Nuraeni	80
3.	Earah	70
4.	Eajriyati	60
5.	Eatonah	40
6.	Hikmah Khoeriyah	65
7.	Iin Mutmainnah	75
8.	Irna Rohmati	60
9.	Khomsatun	80

Lanjutan Tabel V :

No.	Nama Santri	Nilai
10.	Laeli Munawaroh	90
11.	Muslihah	65
12.	Mardiyah	85
13.	M. Hayati	70
14.	Mukrimah	50
15.	Maunah	90
16.	Nuraisyah	80
17.	Ofa Mitnal Musofa	70
18.	Rosidah	70
19.	Rochyani	65
20.	Sri Jauharin	50
21.	Sofiroh	70
22.	Siti Aminah	65
23.	Siti Rokhatal Jannah	40
24.	Sutiani	65
25.	Siti Khotimah	90
26.	Umi Khafsoh	50
27.	Ulfatul Latifah	65
28.	Uswatun Hasanah	50
29.	Yufinatul Ummah	80
30.	Yuniatun	70

( Hasil tes pada tanggal 25 dan 26 November 1999 ).

Untuk menganalisa data tersebut diatas, dipergunakan teknik analisa statistik, dalam hal ini di-

maksudkan supaya perhitungan tersebut dapat berbicara dan mudah difahami.

Talam menganalisa data, nilai yang diperoleh dikelompokkan menjadi dua, yaitu nilai tes penguasaan materi bahasa arab sebagai variabel X dan nilai tes hafalan al-ur'an sebagai variabel Y, setelah nanti diketahui hasil korelasinya kemudian dijelaskan penafsirannya.

Adapun Teknik yang digunakan untuk menganalisa data data yang berupa nilai hasil tes tersebut, penulis menggunakan teknik korelasi yaitu suatu teknik untuk mencari hubungan antara dua variabel, dalam hal ini terdiri dari variabel penguasaan materi bahasa arab yang diberi kode X dan variabel menghafal al-qur'an yang diberi kode Y, sedangkan rumus korelasi yang digunakan adalah rumus korelasi Product Moment dengan menggunakan tabel kerja, rumus tersebut adalah :

$$r_{XY} = \frac{\sum XY}{N \cdot SD_x \cdot SD_y}$$

Keterangan :

$r_{XY}$  = angka indeks korelasi antara variabel X dengan variabel Y

$\sum XY$  = Jumlah dari perkalian antara deviasi skor - skor variabel X dengan deviasi skor-skor variabel Y.

$SD_x$  = Deviasi standar dari variabel X

$SD_y$  = Standar deviasi dari variabel Y

N = Number of Cases

Selanjutnya untuk mencari koefisien korelasi antara penguasaan materi bahasa arab ( Variabel X ) dengan menghafal Al-Qur'an ( Variabel Y ) dapat dilihat pada tabel kerja berikut :

TABEL VI

KOEFISIEN KORELASI

ANTARA VARIABEL X ( PENGUASAAN MATERI BAHASA ARAB )  
DAN VARIABEL Y ( MENGHAFAK AL-QUR'AN )

No.	X	Y	$X^2$	$Y^2$	XY
1.	78	80	6084	6400	6240
2.	82	80	6724	6400	6560
3.	76	70	5776	4900	5320
4.	57	60	3249	3600	3420
5.	55	40	3025	1600	2200
6.	78	65	6084	4225	5070
7.	78	75	6084	5625	5850
8.	60	60	3600	3600	3600
9.	76	80	5776	6400	6080
10.	82	90	6724	8100	7380
11.	65	65	4225	4225	4225
12.	87	85	7569	7225	7395
13.	76	70	5776	4900	5320
14.	48	50	2304	2500	2400
15.	87	90	7569	8100	7830

Lanjutan Tabel VI

No.	X	Y	$x^2$	$y^2$	XY
16.	85	80	7225	6400	6800
17.	60	70	3600	4900	4200
18.	65	70	4225	4900	4550
19.	76	65	5776	4225	4900
20.	49	50	2401	2500	2450
21.	65	70	4225	4900	4550
22.	76	65	5776	4225	4900
23.	51	40	2601	1600	2040
24.	65	65	4225	4225	4225
25.	94	90	8836	8100	8460
26.	46	50	2116	2500	2300
27.	74	75	5476	5625	5550
28.	54	50	2916	2500	2700
29.	82	80	6724	6400	6560
30.	70	70	4900	4900	4900
Σ	2067	2050	4272489	4202500	4237350

$$n = 30 \qquad \Sigma x^2 = 4272489$$

$$\Sigma Y = 2067 \qquad \Sigma y^2 = 4202500$$

$$\Sigma Y = 2050 \qquad \Sigma XY = 4237350$$

Mencari mean dari Variabel X, dengan rumus :

$$\begin{aligned} \bar{X} &= \frac{\Sigma x}{n} \\ &= \frac{2067}{30} \\ &= 689 \end{aligned}$$

Mencari mean dari variabel Y, dengan rumus :

$$\begin{aligned} M_y &= \frac{\sum y}{N} \\ &= \frac{2050}{30} \\ &= 633 \end{aligned}$$

Mencari  $SD_x$  dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} SD_x &= \frac{\frac{\sum x^2}{N}}{N} \\ &= \frac{\frac{4272489}{30}}{30} \\ &= \frac{1424163}{30} \\ &= 377 \end{aligned}$$

Mencari  $SD_y$  dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} SD_y &= \frac{\frac{\sum y^2}{N}}{N} \\ &= \frac{\frac{4202500}{30}}{30} \\ &= \frac{1400833}{30} \\ &= 374 \end{aligned}$$

Langkah selanjutnya penulis masukan kedalam rumus-

Korelasi Product Moment sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 r_{XY} &= \frac{\sum XY}{N \cdot SD_x \cdot SD_y} \\
 &= \frac{4237350}{(30) \cdot (377) \cdot (374)} \\
 &= \frac{4237350}{4229940} \\
 &= 1,00
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan rumus korelasi antara variabel X yaitu penguasaan materi bahasa arab dengan variabel Y yaitu hafalan Al-Qur'an maka diperoleh angka indeks korelasi atau harga " $r_{XY}$ " sebesar : 1,00 dan dapat ditafsirkan sebagai berikut :

Harga  $r_{XY}$  sebesar 1,00 adalah bertanda positif atau tidak bertanda negatif, artinya korelasi antara penguasaan materi bahasa arab ( Variabel X ) dengan menghafal Al-Qur'an ( Variabel Y ) merupakan korelasi yang berjalan searah dan tergolong sangat kuat atau sangat tinggi.

Kemudian harga  $r_{XY}$  sebesar 1,00 dikonsultasikan kepada tabel nilai " $r$ " Product Moment dengan  $df = 30 - 2 = 28$ , pada taraf sigifikasi 5% adalah 0,374 dan pada taraf signifikasi 1% adalah 0,478.

Dengan demikian ternyata bahwa angka indeks korelasi atau harga  $r_{XY}$  sebesar 1,00 adalah lebih besar daripada nilai  $r$  Product moment baik pada-

teraf signifikansi 5% maupun taraf signifikansi 1%.

Dari penafsiran diatas dapat diketahui bahwa - terdapat hubungan positif antara variabel X yang dalam hal ini adalah penguasaan materi bahasa arab dengan variabel Y yang dalam hal ini adalah menghafal Al-Qur'an, dimana hubungan tersebut tergolong - sangat kuat atau sangat tinggi dengan angka indeks korelasi 1,00, artinya para santri Pondok Pesantren Taahfidul Qur'an Al-Chalimi Sokaraja yang menguasai materi bahasa arab adalah lebih baik dan lancar hafalan Al-Qur'annya dibandingkan dengan yang kurang menguasai materi bahasa arab, kategori baik dan lancar merupakan indikasi adanya efektifitas dalam menghafal Al-Qur'an.

Dari hasil wawancara dengan Pengasuh PPPTQ Al-Chalimi diperoleh data bahwa santri yang menurut pengamatan pengasuh adalah cukup menguasai materi bahasa arab maka hafalan Al-Qur'annya memang lebih baik dan lancar sehingga dapat menghafal lebih dari satu halaman Al-Qur'an dalam setiap jadwal pengaji loh-lohan (Setoran hafalan Al-Qur'an wajib) sedangkan santri yang kurang menguasai materi bahasa arab adalah kurang lancar hafalannya sehingga biasanya hanya dapat menyeter hafalan sebanyak satu halaman Al-Qur'an, itupun kalau kurang lancar maka tidak boleh menambah hafalannya dan harus mengulang setoran hafalan yang kurang lancar tersebut pada-

jadwal mengaji berikutnya. ( Wawancara dengan Ibu - Nyai Maftuhah pada tanggal 3 Desember 1999 ).

Dengan demikian, dari hasil tes dan didukung hasil wawancara, dapatlah diketahui bahwa ada hubungan antara penguasaan materi bahasa arab dengan efektifitas menghafal Al-Qur'an dimana santri PPPTO Al-Chalimi Sokaraja yang menguasai atau cukup menguasai materi bahasa arab adalah lebih baik dan lancar sehingga lebih mudah dan cepat dalam menghafal Al - Qur'an dibandingkan santri yang kurang menguasai materi bahasa arab, artinya penguasaan materi bahasa arab berpengaruh terhadap efektifitas menghafal Al-Qur'an pada santri PPPTO Al-Chalimi Sokaraja.

Dari pernyataan tersebut maka hipotesis nihil yang berbunyi " Penguasaan materi bahasa arab tidak berpengaruh terhadap efektifitas menghafal Al-Qur'an pada santri PPPTO Al-Chalimi Sokaraja " ditolak dan hipotesis kerja yang berbunyi " Penguasaan materi bahasa arab berpengaruh terhadap efektifitas menghafal Al-Qur'an pada santri PPPTO Al-Chalimi Sokaraja " diterima.

## BAB. IV

## P E N U T U P

## A. KESIMPULAN

Setelah penulis memperoleh data dari penelitian di PPPTQ Al-Chalimi Sokaraja, kemudian penulis mengadakan analisa terhadap data tersebut, maka pada bab ini dapat penulis sampaikan kesimpulannya sebagai berikut :

Ada pengaruh penguasaan materi bahasa arab terhadap efektifitas menghafal Al-Qur'an pada santri Pondok Pesantren Tachfidzul Qur'an Al-Chalimi Sokaraja, hal itu dapat dibuktikan dengan :

1. Hasil perhitungan korelasi antara nilai tes penguasaan materi bahasa arab dengan nilai tes hafalan Al-Qur'an dimana hasil korelasinya bertanda positif dengan harga  $r_{XY}$  atau angka indeks korelasi sebesar 1,00, kemudian hasil tersebut dikonsultasikan kepada nilai " r " Product Moment pada taraf signifikansi 5% dan taraf signifikansi 1%, maka hasilnya adalah :

$$- r_{XY} = 1,00 > 0,374 \text{ ( Taraf Signifikansi 5% )}$$

$$- r_{XY} = 1,00 > 0,478 \text{ ( Taraf Signifikansi 1% )}$$

Artinya terdapat hubungan positif yang signifikan antara penguasaan materi bahasa arab dengan efektifitas menghafal Al-Qur'an dimana hubungan tersebut tergolong sangat kuat, hal itu menunjukkan bahwa santri PPPTQ Al-Chalimi Sokaraja yang menguasai materi bahasa arab adalah lebih lancar hafalan Al-Qur'annya dibandingkan santri yang kurang menguasai materi -

bahasa arab, dengan kata lain semakin santri menguasai materi bahasa arab maka akan semakin lancar hafalan Al-Qur'annya, kategori lancar adalah merupakan indikasi adanya efektifitas dalam menghafal Al-Qur'an.

2. Hasil wawancara dengan pengasuh dapat pula diketahui bahwa santri yang tergolong menguasai materi bahasa arab lebih lancar hafalan Al-Qur'annya sehingga dapat menghafal lebih dari satu halaman Al-Qur'an dalam setiap jadwal mengaji, sedangkan santri yang kurang menguasai materi bahasa arab kurang lancar hafalannya sehingga hanya bisa menghafal Al-Qur'an sebanyak satu halaman saja.

Dengan demikian jelaslah bahwa penguasaan materi bahasa arab berpengaruh terhadap efektifitas menghafal Al-Qur'an, untuk itu maka hipotesis nihil yang berbunyi " Penguasaan materi bahasa arab tidak berpengaruh terhadap efektifitas menghafal Al-Qur'an pada santri PPPTQ Al-Chalimi Sokaraja " dinyatakan ditolak, adapun hipotesis kerja yang berbunyi " Penguasaan materi bahasa arab berpengaruh terhadap efektifitas menghafal Al-Qur'an pada santri PPPTQ Al-Chalimi Sokaraja " dinyatakan diterima.

#### B. SARAN - SARAN

1. Kepada Pengasuh PPPTQ Al-Chalimi Sokaraja diharapkan lebih memperbanyak jadwal pembelajaran materi bahasa arab untuk lebih meningkatkan penguasaan para santri dalam bidang tersebut.

2. Kepada Guru atau Ustadz, diharapkan lebih memperbanyak variasi materi bahasa arab disamping materi - yang sudah diajarkan, dimana variasi materi itu dapat mendukung efektifitas menghafal Al-Qur'an.
3. Kepada para santri diharapkan lebih bersemangat untuk belajar dan berusaha menguasai materi bahasa arab sebagai salah satu upaya meningkatkan efektifitas dalam menghafal Al-Qur'an.

#### C. KATA PENUTUP

Puji syukur yang tak terhingga penulis panjatkan kehadirat Allah Swt, yang dengan rahmat dan petunjukNya jua penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan mungkin masih terdapat kekurangannya, untuk itu kritik dan saran yang konstruktif sangatlah penulis harapkan.

Namun demikian penulis masih memiliki secercah harapan semoga karya penulis ini dapat bermanfaat, khususnya bagi penulis pribadi dan umumnya bagi pembaca.

Diakhir tulisan ini, sekali lagi penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan pada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrah Nawabuddin  
1996. Teknik Menghafal Al-Qur'an. Bandung : Sinar-Baru AlGesindo.
- Abi Zakariya Yahya, Annawawi Syafi'i  
\_\_\_\_\_. Fii Adaabi Hamlatil Qur'an. Jakarta : Dina - mika Berkah Utama.
- Ahmad Khalil Jum'ah  
1999. Al-Qur'an dalam Pandangan Sahabat. Jakarta : Gema Insani Press.
- Ali Mustafa Yaqub  
1996. Kasihah Nabi Kepada Pembaca Dan Penghafal - Qur'an. Jakarta : Gema Insani Press.
- Anas Sudijono  
1981. Diktat Kuliah Metodologi Resech Dan Bimbingan Skripsi. Yogyakarta : UD, Rama
- Dawud Al-Aththar  
1994. Perspektif Baru Ilmu Al-Qur'an. Bandung : Pustaka Hidayah.
- Departemen Agama Republik Indonesia  
1980. Al-Qur'an dan Terjemahnya. Jakarta.
- \_\_\_\_\_  
1993. Garis-Garis Besar Program Pengajaran Bahasa Arab. Jakarta : Dirjen Binbaga Islam.
- H.D.Hidayat dkk  
1995. Pelajaran Bahasa Arab Untuk Kelas I Madrasah Aliyah. Semarang : CV.Toha Putra.

- Juwairiyah Dahlan
  - 1992. Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab. Bandung : Pustaka Hidayah.
- M. Taqiyyul Islam Cori
  - 1999. Cara Mudah Menghafal Al-Qur'an. Jakarta : Gemma Insani Press.
- Mahmud Yunus
  - 1983. Metodik Khusus Bahasa Arab ( Bahasa Qur'an ). Bandung : Pustaka Hidayah.
- Mustafa Alghulayaini
  - 1987. Jamiuddurusil Arobiyah. Beirut : Maktabah Asriyah.
- Suharsimi Arikunto
  - 1996. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta : Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_
  - 1995. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sutrisno Hadi
  - 1981. Metodologi Reseach. Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM.
- Teyar Yusuf, Syaiful Anwar
  - 1995. Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Tetang M. Amirin
  - 1995. Menyusun Rencana Penelitian. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

- W.J.S. Poerwadarminta

1993. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai-  
Pustaka.

SOAL TES UNTUK SANTRI

PELAJARAN BAHASA ARAB

Petunjuk : Jawablah di lembar jawaban yang tersedia.

I. Berilah tanda silang pada jawaban yang paling benar!!!

1. Definisi kalam menurut ahli Nahwu harus memenuhi empat syarat yaitu :
  - a. Ism, Fi'il, Harf, fa'il
  - b. Lafadz, Murokab, Mufidz, Wadho'
  - c. Lafadz, Makna, Dalil, Wadho'
2. Fi'il shohih terbagi 3 yaitu :
  - a. Mitsal, Ajwaf, Naqish
  - b. Mufrod, Mutsanna, jama'
  - c. Mahmuz, Mudho'af, salim
3. I'rab yang masuk ke dalam Ism yaitu :
  - a. rafa', khofdh, jazm
  - b. rafa' nasheb, khafdh
  - c. jazm, khafdh, nashb
4. Fi'il dilihat dari bentuknya terbagi kepada :
  - a. shahih, dan mu'tal
  - b. tsulasi dan ruba'i
  - c. lazim dan muta'addi
5. Dlamnah menjadi tanda rafa' bertempat pada 4 keadaan yaitu :
  - a. Ism mufrad, fi'il madhi, jama' taktsir, jama' muansats salim
  - b. Ism mufradz, fi'il mudhari', jama' mudzakkar salim

jama' muannats-salim.

c. Ism mufrad, jama' taksit, jama' muannats-salim, fi'il mudharri'

6. *الشيء الذي هو خير من الخير* adalah amal dari :

a. *الشيء الذي هو خير من الخير*

b. *الشيء الذي هو خير من الخير*

c. *الشيء الذي هو خير من الخير*

7. *هو الذي هو خير من الخير* adalah dfinisi dari:

a. Na'at

b. tamyiz

c. haal

8. *هو الذي هو خير من الخير*

adalah definisi dari :

a. maf'ul mutlak

b. maf'ul min-ajlih

c. maf'ul ma'abah

9. *هو الذي هو خير من الخير* adalah definisi dari :

a. fi'il muta'addi

b. fi'il lazim

c. fi'il amr

10. dibawah ini adalah contoh kalimat badl isytimal :

a. *هو الذي هو خير من الخير*

b. *هو الذي هو خير من الخير*

c. *هو الذي هو خير من الخير*

II. <sup>111</sup>Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar !.

1. Ada berapa pembagian kalam ?, sebutkan definisi masing-masing bagian.

2. Apakah arti tashrif menurut bahasa dan istilah ?
3. Sebutkan definisi haal dan berilah contoh kalimatnya.
4. Ada berapa bab fi'il tsulasi mujarrod, sebutkan !
5. Ada berapa macamkah munada, sebutkan !

III. Terjemahkanlah kalimat dibawah ini kedalam bahasa Indonesia !

1. *الذي لا اله الا هو العليم الغني*
2. *ما لا ياله ولا يضره ولا يغنيه*
3. *الذي لا اله الا هو العليم الغني*
4. *ما لا ياله ولا يضره ولا يغنيه*
5. *الذي لا اله الا هو العليم الغني*

IV. Terjemahkan kalimat berikut kedalam bahasa arab !

1. Sesungguhnya orang yang paling mulia disisi Allah adalah orang paling taqwa.
2. Dan tidaklah Kami mengutus engkau kecuali sebagai rahmat bagi seluruh alam.
3. Dan Allah menciptakan kamu dari tanah kemudian dari air mani kemudian Dia menjadikan kamu berpasangan.
4. Dan matahari itu beredar ditempat peredarannya, demikianlah ketetapan dari yang maha perkasa lagi maha mengetahui.
5. Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya.

Lampiran

Kunci Jawaban

- |       |      |
|-------|------|
| I.1.b | 6.a  |
| 2.c   | 7.b  |
| 3.b   | 8.c  |
| 4.a   | 9.b  |
| 5.c   | 10.a |

II.1. Ada 3 yaitu Isim, Fi'il, Huruf

-Definisi Isim: *كلمة دلّت على معنى ونفسها ولم تقترن بزمان ووضعا*

"Kalimat yang mempunyai makna mandiri dan peletakannya tidak dipengaruhi waktu"

-Definisi Fi'il: *كلمة دلّت على معنى ونفسها واقترنت بزمان ووضعا*

"Kalimat yang mempunyai makna mandiri dan peletakannya dipengaruhi waktu".

-Definisi Huruf: *كلمة دلّت على معنى في غير جها*

"Kalimat yang mempunyai makna bila digabungkan dengan kalimat lain".

2. Tashrif menurut Bahasa : *التغيير* atau mengubah

Menurut Istilah:

*تحويل الاصل الواحد الى امثلة مختلفة ليعان مقصودة لا تحصل الا بها*

"Mengubah bentuk asal kepada bentuk lain untuk mencapai arti yang dikehendaki yang hanya bisa tercapai dengan perubahan itu".

3. Haal yaitu: *الاسم المنصوب المفسر لما انشبهت*

"Isim yang dinashabkan yang menerangkan tingkah laku yang samar".

Contohnya: *جاء مخمرا كئيبا*

4. Ada 6 Bab yaitu ;

- |   |                     |   |                     |
|---|---------------------|---|---------------------|
| - | فَعَلَ - يَفْعَلُ   | - | فَعِلَ - يَفْعِلُ   |
| - | فَعَّلَ - يَفْعِلُّ | - | فَعَّلَ - يَفْعِلُّ |
| - | فَعَّلَ - يَفْعِلُّ | - | فَعَّلَ - يَفْعِلُّ |

5. Munada ada 5 macam yaitu:

- Munada Mufrod Alam
- Nakoroh Maksudah
- Nakiroh Ghair Maksudah
- Mudhaf
- Musabbah bil Mudhaf

III.1. Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara maka damaikanlah antara saudaramu dan bertaqwalah pada Allah supaya kamu mendapat Rahmat.

2. Dan jika kamu dalam keraguan tentang apa yang kami turunkan kepada hamba Kami, bustlah satu surat yang semisal dengannya.

3. Apabila telah ditunaikan sholat maka bertebaranlah kamu di bumi dan carilah karunia Allah.

4. Pada hari itu tidak berguna syafaat kecuali orang yang diizinkan Allah yang Maha Pemurah dan Dia telah meridhoi perkataannya.

5. Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (Kebahagiaan) negeri akhirat dan jangan kamu lupakan bagianmu di dunia.

IV.1.

2.

إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاهُمْ  
وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

3. وَاللَّهُ خَلَقَكُمْ مِنْ تُرَابٍ ثُمَّ مِنْ نُطْفَةٍ ثُمَّ جَعَلَكُمْ أَزْوَاجًا
4. وَالشَّمْسُ تَجْرِي لِمُسْتَقَرٍّ لَهَا ذَلِكَ تَقْدِيرُ الْعَزِيزِ الْعَلِيمِ
5. لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ

KUNCI JAWABAN TES HAPALAN QUR'AN

I. Kategori 1 sampai dengan 10 Juz :

1. وَقَالُوا اتَّخَذَ اللَّهُ وَلَدًا سُبْحَانَ اللَّهِ بَدَلِ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ كُلِّ لَهٍ قَائِلُونَ  
بَدِيعِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَإِنْ أَقْبَضْ أَمْرًا غَاثًا يَقُولُ لَهُ مَكْنٌ فَيَكُونُ
2. لِلَّذِينَ يُؤْتُونَ مِنْ نِسَائِهِمْ شَرِيحًا أَرْبَعَةٌ أَشْهُرًا فَإِنْ مَاتَ اللَّهُ تَعَزَّزَ رَحِيمٌ  
وَإِنْ مَكَرَ صُورًا أَطْلَقَ حَلَّتْ اللَّهُ سَمِينِغٌ مَكَلِيمٌ
3. إِذْ قَالَ اللَّهُ يَا عِيسَى ابْنِ مَرْيَمَ قُمْ فِي هَذِهِ وَمَقِّمِ رُوحَكَ فِي هَذِهِ وَمَقِّمِ رُوحَكَ فِي هَذِهِ وَمَقِّمِ رُوحَكَ فِي هَذِهِ  
أَتَّبَعَكَ مَقُوقَ النَّبِيِّ كَمَقْرِ الرَّبِّ يَوْمَ الْقِيَامَةِ ثُمَّ إِنِّي مَرَّجَعْتُمْ فَأَخَذْتُمْ بَيْنَكُمْ فَبَيْنَكُمْ كُنْتُمْ فِيهِ فَخْتَلَفْتُمْ
4. فَأَمَّا الَّذِينَ كَفَرُوا فَأَخَذْتُمْ مَعَهُمْ عَذَابًا شَدِيدًا فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَمَا لَكُمْ مِنْ نَاصِرِينَ  
وَالسَّارِقِ وَالسَّارِقَةِ فَاقْطَعُوا أَيْدِيَهُمَا جِزَاءً مِمَّا كَسَبَا بِلَا أَمْرِ اللَّهِ وَاللَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ
5. مَنْ تَابَ مِنْ بَعْدِ ظُلْمِهِ وَأَخَذَ فَإِنَّ اللَّهَ يُتَوَّابٌ عَلَيْهِ إِنَّ اللَّهَ كَفُورٌ رَحِيمٌ  
قَالَ اللَّهُ هَذَا يَوْمٌ يَنْفَعُ الصَّادِقِينَ صِدْقُهُمْ لَهُمْ جَنَّاتٌ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ  
كَالَّذِينَ فِيهَا أَبْدَانُ فِيهَا اللَّهُ مَعَهُمْ وَرَمَتْهُمُ ذُلَّةٌ لَعْنَةُ الْعَظِيمِ لِلَّهِ عِلْدَانُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ  
وَمَا يَشْعُرُونَ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

II. Untuk kategori 1 sampai dengan 20 Juz :

1. وَمَنْ يُشْرِكْ بِاللَّهِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا بَعِيدًا  
إِنَّ يَدْعُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ إِنَّا نَأْتِيهِمْ لَعْنَةَ اللَّهِ لَعْنَةً وَأَن يَدْعُونَ إِلَّا شَيْطَانًا مَأْرُودًا
2. قَالُوا لَنَفَقْدُ صُورًا مَمْلُوكًا وَلَنَحْنُ جَاءٌ بِهِ جَمْدٌ بَعْيسٍ وَأَنَا بَدِيعٌ رَحِيمٌ  
قَالُوا تَاللَّهِ لَقَدْ كَلَّمْتُمْ مَا جِئْتُمَا بِالنَّاسِ فِي الْأَرْضِ وَمَا كُنَّا سَارِقِينَ
3. وَمَلَأَ مَا فِي الْأَرْضِ وَالشَّجَرُ يَسْجُدُ لَهُمْ وَهُمْ يَهْتَدُونَ ۝ أَمْ مَن يَخْلُقُ كَمَن لَّا يَخْلُقُ  
أَعْلَى سَدًّا مَكْرُومًا
4. وَيَذَرُهَا الْعَذَابُ إِنْ شَهِدْنَا رَبِّعَ شَهْمَا دَاتٍ بِاللَّهِ إِنَّهُ لَمِنَ الْكَاذِبِينَ

- وَالْحَامِسَةَ أَنْ خُصِبَ اللَّهُ كَلْبَهَا إِنْ كَانَ مِنَ الصَّادِقِينَ  
 5. مَا لَكُمْ وَإِنَّكُمْ إِذْ الْيَوْمِ الْمَقْتَرِينَ ۝ قَالَ لَهُمْ مُوسَى أَلْقُوا مَا أَنْتُمْ مُلْقُونَ

III. untuk kategori 1 sampai dengan 30 Juz :

1. أَوَلَيْكَ هُمُ الْمُؤْمِنُونَ حَقًّا لَهُمْ دَرَجَاتٌ مِمَّنْ دَرَجَاتِهِمْ وَمَنْ خِفَرَهُمْ عِزُّهُمْ كَرِيمٌ  
 كَمَا أَخْرَجَكَ رَبُّكَ مِنْ بَيْتِكَ بِالْحَقِّ وَإِنَّ فِرْعَوْنَ لَمِنَ الْمُؤْمِنِينَ لَمَّا رُحِنَ
2. إِنَّ الزُّنِينَ أَمْسُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَمُمْ حَبَاتٌ النَّعِيمِ ۝ خَالِدِينَ فِيهَا  
 وَعَدَّ اللَّهُ حَقًّا وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ۝
3. أَمْ اتَّخَذُوا مِنْ دُونِ اللَّهِ شُفَعَاءَ قُلُوبَهُمْ قَالُوا لَا يَمْلِكُونَ شَيْئًا وَلَا يَعْقِلُونَ  
 قُلْ لِلَّهِ الشَّفَاعَةُ جَمِيعًا لَهُ مُلْكُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ ثُمَّ إِلَيْهِ تُرْجَعُونَ
4. مِمَّنْ مَعُونَ إِنَّهُ كَانَ كَالْيَاسِ مِنَ الْمُسْرِفِينَ ۝ وَلَقَدْ أَحْضَرْنَاكُمْ عَلَى عَلِيِّ بْنِ  
 عَلِيِّ الْعَالَمِينَ
5. أَمْ يَهْدِي هَذَا الْبَرِّ يَهْدِيكُمْ إِنْ أَمْسَكَ رِزْقَهُ بَلْ لَجُّوا فِي عُتُوٍّ وَنُفُورٍ  
 أَفَمَنْ يَمُنُّ بِمَا عَلَى وَجْهِهِ أَهْدَى أَمْ يَمُنُّ بِمَا عَلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ

SOAL TES HAFALAN AL-QUR'AN

- Lanjutkanlah masing-masing dua ayat sesudah ayat berikut:

I. Untuk Kategori 1 sampai dengan 10 Juz :

1. وَلِلَّهِ الْمَشْرِقُ وَالْمَغْرِبُ فَأَيْنَمَا تُولُوْا فَمِنْهُم مَّنْ وَجَّهَ وَجْهَهُ لِلدِّينِ إِنَّ اللَّهَ وَسِعَ عِلْمُهُ كُلِّ شَيْءٍ
2. لَا يُوَفِّيهِمْ اللَّهُ بِاللَّغْوِ فِي أَيْمَانِكُمْ وَلَكِنْ يُؤْتِيهِمْ مَّا كَسَبَتْ قُلُوبُكُمْ وَاللَّهُ خَفِيٌّ حَلِيمٌ
3. وَمَكْرُوهًا وَمَكْرَ اللَّهِ وَاللَّهُ خَيْرٌ لِّمَا كَرِهْتَ
4. يُرِيدُونَ أَن يُضِلُّوكَ عَنِ الْبَيْتِ الْأَمِينِ فَجَاءُوا مِنْ الشَّامِ وَمِنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ وَمِنْ عَدْنٍ وَأُمِّيَّةٍ عِدَاَّةٌ مُّقِيمَةٌ
5. إِنَّ نَعْدَتَهُمْ فَيَأْتِيهِمْ بِعِبَادِكُمْ وَإِنْ تَغْفِرْ لَهُمْ فَإِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

II. Untuk kategori 1 sampai dengan 20 Juz :

1. إِنَّ اللَّهَ لَا يَغْفِرُ أَنْ يُشْرَكَ وَبِغَيْرِ ذَلِكَ لِمَن يَشَاءُ
2. قَالُوا أَوْ قَبَلُوا مَا كُنْتُمْ مَادًّا تَفْقِدُونَ
3. وَالَّذِي فِي الْأَرْضِ مِنْ رَوْاسِي أَنْ تَحْمَدَ بِكُمْ وَإِنَّمَا تَرَوُّهُمُ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ
4. وَالْخَامِسَةَ أَنَّ لَعْنَتَ اللَّهِ عَلَيْهِنَّ إِنَّ كَانَ مِنْ الْأَكَاذِبِ بَيِّنَاتٍ
5. فَلَمَّا جَاءَ السَّحَرَةُ قَالُوا الْفِرْعَوْنُ أَهْنُ لَنَا لَدَجْرًا إِنَّ كُنَّا نَحْنُ الْغَالِبِينَ

III. Untuk kategori 1 sampai dengan 30 Juz :

1. الَّذِينَ يُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَهُمْ يُنْفِقُونَ
2. وَإِذَا تَلَّوْا عَلَيْهِ آيَاتِنَا وَلَّى مُنْتَكِبًا كَانَ لَمْ يَسْمَعْهَا كَأَنَّ فِي أُذُنَيْهِ وَقُرْآنًا مَّجْشَبًا بِعَذَابٍ أَلِيمٍ

3. اللَّهُ يَتَوَقَّى آلَ نَافِثِينَ مِثْلَ مَوْثِقَاتِهِ وَالَّذِينَ كَفَرُوا لَيَسْفَعُهَا اللَّهُ وَهُمْ كَمَا كَفَرُوا وَكَانُوا مُجْرِمِينَ  
وَيُرْسِلُ الرِّسَالَاتِ مِنْ أَجْلِ الْمُؤْمِنِينَ

4. وَلَقَدْ أَخَذْنَا مِنَ النَّبِيِّينَ مِيثَاقَهُمْ لَعَنَّاهُمْ أَنْ يَمُنُوا بِيَوْمِ الْحِسَابِ

5. أَمَّا هَذِهِ فَمَا تُصَلِّونَ  
إِلَّا فِي مُزْمِرٍ

DEPARTEMEN AGAMA RI  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
( S T A I N ) PURWOKERTO

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. : 40 A Telepon 35624 Purwokerto

Purwokerto, 22 Juni 1999

Nomor : STA.26/PK.I/PP.009/688/99  
Lamp. :  
Hal : Bimbingan Skripsi.

Kepada Yth. Drs.H.Khariri Shofa MAG  
Dosen Sekolah Tinggi Agama  
Islam Negeri ( S T A I N )  
Di : P u r w o k e r t o .

Assalamu'alaikum War. Wab.

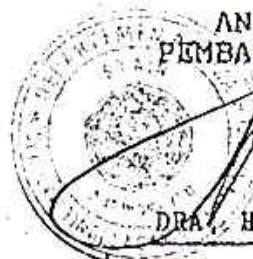
Dengan ini kami mohon Saudara untuk bersedia menjadi Pembimbing Skripsi kepada mahasiswa sebagai berikut :

1. N a m a : Lutfi priyanggani
2. N I M : 6195075
3. Jurusan : Tarbiyah/pedidikan Bahasa Arab
4. Angkatan tahun : 1995
5. A l a m a t : Desa Sudagaran Rt.06/I Banyumas

Kemudian atas perkenan Saudara, sebelumnya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum War. Wab.

AN. KETUA :  
PEMBANTU KETUA I,



DRA. HJ. MAHMUDAH

NIP : 150 217 924

DEPARTEMEN AGAMA RI  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
( S T A I N ) PURWOKERTO

Alamat : Jl. Jen. A. Yani No. : 40 A Telepon 35624 Purwokerto

Purwokerto, 17 Juli 1999

H a l : Permohonan Persetujuan  
Judul Skripsi.

Kepada Yth. :  
Bapak Ketua Sekolah Tinggi  
Agama Islam Negeri  
Di :

P u r w o k e r t o .

Assalamu'alaikum War. Wab.

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Sekolah  
Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto :

1. N a m a : Lutfi Priyanganani
2. Nomor Induk : 6195075
3. Semester/Jurusan : VIII Tarbiyah PBA
4. Angkatan Tahun : 1995
5. Tahun Akademik : 1999/2000

Dengan ini saya mohon dengan hormat berkenan Bapak un-  
tuk menyetujui Judul Rencana Skripsi guna melengkapi seba-  
gian syarat-syarat untuk menyelesaikan studi Program S - 1  
pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

Adapun judul Skripsi yang saya ajukan adalah sebagai  
berikut : pengaruh Penguasaan Materi Bahasa Arab terhadap  
Efektifitas Menghafal Al Qur'an pada santri Pondok Pesan-  
tren Putri Tachfidzul Qur'an Al-Chalimi Sokaraja

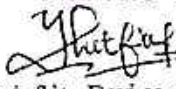
Sedangkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi adalah Bapak :  
Drs.H.Khariri Sofa MAG.

Bersama ini kami lampirkan data beban Sks yang telah  
saya tempuh sebagaimana prosedur pengajuan judul Skripsi.

Demikian surat permohonan ini saya buat dan sebelum -  
nya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum War. Wab.

Mengetahui :  
Dosen Pembimbing,  
Drs.H.Khariri Sofa MAG  
NIP. 150 221223

Hormat saya,  
  
Lutfi Priyanganani  
N I M. 6195075





DEPARTEMEN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
( STAIN )

Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 35624 PURWOKERTO 53126

Purwokerto, 9 Oktober 1999

Nomor : STA-26/PK.I/PP.009/ /  
Lamp. : 1 Eksp.  
Hal : Permohonan Ijin Riset.

Kepada Yth. :-Kakansospol Dati II  
Banyumas  
-Kakan Bappeda Dati III  
Banyumas  
Di :  
-purwokerto =KakanDepag Dati II  
Banyumas

Asalamu 'alaikum War. Wab.

Diberitahukan dengan hormat bahwa, dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan Skripsi yang berjudul : Pengaruh Penguasaan Materi Bahasa Arab terhadap Efektifitas Menghafal Al-Qur'an pada Santri Pondok Pesantren Putri Tahfidzul Qur'an Al-Chalimi Sokaraja.

Maka kami mohon Saudara berkenan memberikan ijin riset individual kepada mahasiswa kami sebagai berikut :

1. N a m a : Lutfi Priyanggani
2. Nomor Induk : 6195075
3. Semester/Jurusan : IX/Tarbiyah/PBA
4. Tahun Akademik : 1999/2000

Adapun riset individual tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. O b y e k : Menghafal Al-Qur'an dan Belajar Bhs Arab
2. Tempat/Lokasi : PPPTQ Al-Chalimi Sokaraja
3. Tanggal riset : 1 Noveber 1999 s/d 30 November 1999
4. M e t o d e : Observasi, Wawancara, Test, Angket, Dokumentasi dan Eksperimen.

Kemudian atas ijin dan perkenan Saudara, sebelumnya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum War. Wab.

AN. KETUA :

PEMBANTU KETUA :



Dr. H. MAHMUDAH

.: 150 217 924



**PEMERINTAH KABUPATEN DAERAH TINGKAT II BANYUMAS  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Jalan Prof. Dr. Suharso No. 45 Telp 32548 Fax. 40715  
PURWOKERTO Kode Pos 53115

**SURAT IJIN PENELITIAN / RESEARCH / SURVEY**

Nomor : 070.1/441/X/1999

- I. Menunjuk Surat Rekomendasi Kepala Kantor SOS POL. Kab. Dati II Banyumas  
Tanggal 29 Oktober 1999 Nomor: 070.1/445/X/1999

dan surat dari: Pembantu Ketua I STAIN Purwokerto tgl.9 Oktober 1999 Nomor.  
STA-26/PK.I/PP.009/Perihal Ijin Riset

- II. Memberi Ijin Pelaksanaan Penelitian / Research / Survey dalam kabupaten Dati II  
Banyumas yang dilaksanakan oleh :

1. Nama : LUTFI PRIYANGGANI
2. Pekerjaan : MAHASIWI
3. Alamat : STAIN
4. Penanggung Jawab : Dra. Hj. MAHMUDAH
5. Maksud Tujuan : Penelitian Berjudul : Pengaruh Penguasaan Materi  
Bahasa Arab Terhadap Efektifitas Menghafal Al'Quran  
pada Santri Ponpes Putri Tach Fidzul-Qur'an Al-Chalimi-  
SRJ.
6. Lokasi : PPITq Al-Chalimi.
7. Peserta :

III. DENGAN KETENTUAN :

- a. Pelaksanaan Penelitian / Research / Survey tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
- b. Sebelum pelaksanaan Penelitian / Research / Survey berhubungan dahulu dengan Pimpinan Aparatur setempat.
- c. Setelah selesai pelaksanaan Penelitian / Research / Survey menyerahkan hasilnya kepada BAPPEDA Kabupaten Dati II Banyumas.

IV. SURAT IJIN BERLAKU :

Mulai tanggal : Tgl 1 s/d 30 November 1999

- V. Kepada yang bersangkutan untuk maklum dan bantuan seperlunya.

REVISI : disospekkan kepada Yth :

1. KEPALA SOSIAL KAB. BANYUMAS ;
2. PEMBANTU KETUA I STAIN PURWOKERTO ;
3. PIMPINAN PPPTQ AL CHALIMI ;

DIKELUARKAN DI : PURWOKERTO  
PADA TANGGAL : 29 Oktober 1999  
A.n. BUPATI KDH. TK II BANYUMAS

KETUA BAPPEDA  
SEKRETARIS,





DEPARTEMEN AGAMA  
KANTOR KABUPATEN BANYUMAS

Jl. Mayjen D.I. Panjaitan No. Telp. (0281) 36068  
PURWOKERTO 53141

SURAT IJIN PENELITIAN/ RESEARCH/ SURVEY

Nomor : Mk. 19/1.c/PL.00/1381 /1999

1. Menunjuk Surat Permohonan Ijin Riset dari Pembantu Ketua I STAIN Purwokerto tanggal 9 Oktober 1999 Nomor : STA-26/PK.I/PP.009/1999
2. Memberi Ijin Pelaksanaan Penelitian/Research/ Survey dalam Kabupaten Dati II Banyumas yang dilaksanakan oleh :
  - a. Nama : LUTFI FRIYANGGANI ✓
  - b. Pekerjaan : Mahasiswa STAIN Purwokerto
  - c. Alamat : STAIN Purwokerto
  - d. Penanggungjawab : Dra. Hj. MAHEUDAH
  - e. Maksud Tujuan : Penelitian berjudul "PENGARUH PENGUASAAN MATERI BAHASA ARAB TERHADAP EFEKTIFITAS MENGHAFAL AL QUR'AN PADA SANTRI PONDOK PESANTREN FUTRI TAHFIDZUL QUR'AN AL CHALINI SOKARAJA".
  - f. Lokasi : PPPTQ AL CHALINI SOKARAJA, Kabupaten Banyumas.
3. Dengan Ketentuan :
  - a. Pelaksanaan Penelitian/Research/Survey tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintahan
  - b. Sebelum pelaksanaan Penelitian/Research/Survey berhubungan dahulu dengan Pimpinan Aparatur setempat
  - c. Setelah selesai pelaksanaan Penelitian/Research/ Survey menyerahkan hasilnya kepada Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Banyumas.
4. Surat Ijin berlaku : Mulai tanggal 1 s.d 30 Nopember 1999.
5. Kepada yang bersangkutan untuk maklum dan bantuan seperlunya.

DIKELUARKAN DI : PURWOKERTO

PADA TANGGAL : 8 NOVEMBER 1999



Drs. H. P. Anya Ulumuddin, SH  
NIP. 150 150 106.

- Embusan : Kepada Yth.
- . Kakan Sospol Kab. Banyumas;
  - . Ketua Bappeda Tk. II Banyumas;
  - . Ketua STAIN Purwokerto;
  - . Kepala PPPTQ Al Chalimi Sokaraja.



التمهيد للدراسة في حفظ القرآن والحج

PONDOK PESANTREN PUTRI TAKHFIDZUL QUR'AN  
**PPPTQ "AL CHALIMI"**

Sokaraja Tengah Telp (0281) 94454 Kec. Sokaraja - Purwokerto 53181

No : 099/PPPTQ AC/99

Sokaraja, 13 November 1999

Lamp : -

Perihal: Ijin Riset Individual

Kepada Yth :

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam  
Negeri Purwokerto  
di  
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan surat ijin penelitian/Research/Survey dari  
Departemen Agama Kantor Kabupaten Banyumas tertanggal-  
8 November 1999 nomor :Mk.19/1.c/PL.00/1381/1999.

Dengan ini kami Pimpinan/Pengasuh Pondok Pesantren Putri  
Tachfidzul Qur'an Al-Chalimi Sokaraja tidak berkeberatan  
dan mengizinkan atas pelaksanaan research/survey oleh:

Nama : Lutfi Priyanggani  
Pekerjaan : Mahasiswi STAIN Purwokerto  
Alamat : Sudagaran Rt 6/I Banyumas  
Maksud/Tujuan : Riset individual untuk menyusun skripsi  
dengan judul : PENGARUH PENGHASAAN MATERI  
BAHASA ARAB TERHADAP EFEKTIVITAS MENGHAFAZ  
AL QUR'AN PADA SANTRI PONDOK PESANTREN PUTRI TACH -  
FIDZUL QUR'AN AL-CHALIMI SOKARAJA.

Demikian surat ijin ini kami buat, selanjutnya agar dapat  
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan/Pengasuh  
PPPTQ Al-Chalimi



K. Azhar Rochman BSc



DEPARTEMEN AGAMA RI  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
( STAIN )

Alamat : Jln. Jend. A. Yani No. 40 A. Telp. & Fax. 0281 - 35624 Purwokerto 53126

SURAT PERINTAH

Nomor : STA.26/PK.I/PP.009/1449/99

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri ( STAIN ) Purwokerto dengan ini memberikan perintah tugas kepada :

- |                          |                     |
|--------------------------|---------------------|
| 1. Nama                  | : Lutfi Priyanggani |
| 2. Semester              | : IX                |
| 3. Jurusan/Program Studi | : Tarbiyah/ PBA     |
| 4. Tahun Akademik        | : 1999/ 2000        |


Diperintahkan untuk melaksanakan tugas riset individual untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi pada tingkatannya, dengan ketentuan sebagai berikut :

- |                      |  |
|----------------------|--|
| 1. O b j e k         | : Menghafal AlQur'an dan Belajar Bahasa Arab                       |
| 2. Tempat/lokasi     | : PPPTQ Al Chalimi Sokaraja  |
| 3. Tanggal riset     | : 20 November s/d 30 Desember 1999                                 |
| 4. Metode penelitian | : Observasi, Wawancara, Test, Angket, Dokumentasi, dan-Eksperimen. |

Demikian surat perintah ini dibuat untuk menjadikan maklum dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Purwokerto  
Pada tanggal : 18 November 1999

Yang bertugas,

  
Lutfi Priyanggani  
N I M. 6195075

AN. KETUA :  
PEMBANTU KETUA I,  
  
DRA. HJH. MAHMUDAH  
NIP. : 150 217 924

M e n g e t a h u i :

Telah tiba di : PPPTQ Al-Chalimi Sokaraja

Pada tanggal : 20 Nov s/d 30 Des 1999

  
Dra. Rochmah BSc  




DEPARTEMEN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

## SERTIFIKAT

Nomor : STA - 26 / KP / PR. 009 / 10 / 99

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri ( STAIN ) Purwokerto, nomor : 54 Tahun 1999, tanggal 6 Juli 1999. Pusat Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat ( P3M ) STAIN Purwokerto dengan ini memberikan sertifikat kepada :

Nama : LUTFI PRIYANGGANI  
Nomor Induk Mhs : 6195075  
Jurusan : TARBIYAH

yang telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa STAIN Purwokerto di :

Desa : DATAR  
Kecamatan : SUMBANG  
Kabupaten : Banyumas, Jawa - Tengah

selama 2 bulan, dari tanggal 20 Juli sampai 15 September 1999, dan dinyatakan LULUS, dengan nilai : .....

Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti telah mengikuti KKN STAIN, juga sebagai syarat untuk mengikuti ujian munaqasyah skripsi.

PURWOKERTO, 4 OKTOBER 1999  
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT ( P3M )  
STAIN PURWOKERTO

Kepala



*A. Luthfi Hamidi*  
Drs. A. LUTHFI HAMIDI, M.Ag.

NIP : 150 252 267

